



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS VSD NEGERI 100614
PINTU PADANG KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

AINUN MARDIYAH SIREGAR
NIM. 1720500025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD NEGERI 100614
PINTU PADANG KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

AINUN MARDIYAH SIREGAR
NIM. 1720500025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD NEGERI 100614
PINTU PADANG KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

AINUN MARDIYAH SIREGAR
NIM. 1720500025



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M. A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Ainun Mardiyah Siregar
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, 18 April 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **Ainun Mardiyah Siregar** yang berjudul: ***Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan***, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M. A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Degan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Februari 2022

Pembuat Pernyataan,



STAMP: FAKULTAS PENDIDIKAN, IAIN PADANGSIDIMPUAN
METRAL TEMPEL
69AJX656084360

Ainun Mardiyah Siregar
17 205 00025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AINUN MARDIYAH SIREGAR**
NIM : **17 205 00025**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1**
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V SD NEGERI 100614 PINTU
PADANG KECAMATAN BATANG
ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI
SELATAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan dari jurnal-jurnal lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 15 April 2022
Pembuat Pernyataan,



Ainun Mardiyah Siregar
17 205 00025

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Mardiyah Siregar
NIM : 17 205 00025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan"**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

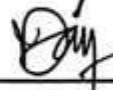
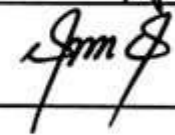
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 15 Februari 2022
Pembuat Pernyataan,


Ainun Mardiyah Siregar
17 205 00025

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ainun Mardiyah Siregar
NIM : 17 205 00025
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teacing* dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik
Kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang
Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Asnah, M. A</u> (Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd</u> (Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 April 2022
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 83,25/A
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,83
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
QUANTUM TEACHING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V SD NEGERI 100614 PINTU
PADANG KECAMATAN BATANG
ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI
SELATAN**

Nama : **AINUN MARDIYAH SIREGAR**
NIM : **17 205 00025**
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 13 Mei 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dra. H. Huda, M.Si.
NIP. 19720930 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ainun Mardiyah Siregar
NIM : 17 205 00025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

Penerapan ini merupakan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang pada pembelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Negeri 100614 serta kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran.

Penelitian bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan mengetahui proses pembelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli sampai Desember 2021. Lokasi penelitian ini di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-kuantitatif. Hal ini didasarkan pada bentuk data yang diperoleh beserta analisisnya.

Pada pelaksanaan pra siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 39 dengan 2 siswa yang tuntas (20%) dan 8 siswa dikategorikan tidak tuntas (80%). Pada saat siklus I yaitu memperoleh rata-rata 65 dengan data 4 siswa tuntas (40%) dan 6 siswa lainnya tidak tuntas (60%). Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, sehingga nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82 dengan data 9 siswa tuntas (90%) dan 1 siswa tidak tuntas (10%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang.

Kata Kunci: *Quantum Teaching*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Ainun Mardiyah Siregar
NIM : 17 205 00025
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Thesis Title : Application of Quantum Teaching Learning Model in Improving Student Learning Outcomes in Class V Thematic Learning at SD Negeri 100614 Pintu Padang Batang Angkola District South Tapanuli Regency

This application is an effort to improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 100614 Pintu Padang in thematic learning through the application of the Quantum Teaching learning model. This research is motivated by the low learning outcomes of student in Natural Science subjects in class V Negeri 100614 and the lack of use of varied learning models in learning.

This study aims to determine the improvement of learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri 100614 Pintu Padang by using the Quantum Teaching learning model and to find out the thematic learning process through the application of the Quantum Teaching learning model in class V SD Negeri 100614 Pintu Padang.

This research was conducted from July to December 2021. The location of this research is in the fifth grade of SD Negeri 100614 Pintu Padang. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The method used in this research is a qualitative-quantitative method. This is based on the form of the data obtained and their analysis.

In the pre-cycle implementation, the average value of student learning outcomes was 39 with 2 students who completed (20 %) and 8 students were categorized as incomplete (80%). At the time of the first cycle, which obtained an average of 65 with data 4 students completed (40%) and 6 other students did not complete (60%). In the second cycle, learning improvements were carried out in the first cycle, so that the average score of students increased to 82 with data 9 students completed (90%) and 1 student was incomplete (10%). So it can be concluded that the application of the Quantum Teaching learning model in Thematic learning can improve the learning outcomes of fifth graders at SD Negeri 100614 Pintu Padang.

Keywords: *Quantum Teaching, Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* guna untuk membantu para guru dalam memecahkan masalah ketika pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat, maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman menulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka, saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu, di antaranya sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor IAIN Padangsidempuan, bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor I IAIN

Padangsidempuan, bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor II IAIN Padangsidempuan, dan bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap Wakil Rektor III IAIN Padangsidempuan.

2. Ibu Dra. Asnah, M. A sebagai Pembimbing I, Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai Pembimbing II.
3. Ibu Nashran Azizan, M.Pd sebagai dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda Sallim Siregar dan Ibunda Desmawati tercinta, abang dan adek tersayang (Muhammad Zainuddin Siregar, Sori Mulia Siregar, Abdul Anhar Siregar, Rahmadani Fitri Siregar, Miftahul Hasanah Siregar) dan keluarga lainnya yang telah memotivasi penulis serta senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis
5. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A Wakil Dekan Bidang Akademik, bapak Ali Asrun Lubis, M.Pd Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
7. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) dan seluruh pegawai perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

8. Bapak Nurdin, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 100614 Pintu Padang serta seluruh staf pegawai dan para siswa/siswi, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk wawancara ataupun informasi yang diperlukan penulis.
9. Ibu Salmiah Siregar, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang yang telah bersedia menjadi informan dalam penyelesaian skripsi ini hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
10. Rekan-rekan pihak keluarga besar, teman sesama mahasiswa yang telah memberikan *suport* dan dukungannya kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat di dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian aamiin ya rabbal ‘alamiin.

Padangsidempuan, 18 November 2021
Penulis

Ainun Mardiyah Siregar
NIM.1720500025

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12

B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Latar dan Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1. Kondisi Awal.....	48
2. Siklus I.....	49
3. Siklus II	63
B. Pembahasan.....	76
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	173

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa.....	5
2. Tabel 3.1 Validasi Tes Hasil Belajar	41
3. Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar	42
4. Tabel 3.3 Deskripsi Kategori Reliabilitas Butir Soal.....	42
5. Tabel 3.4 Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar	43
6. Tabel 3.5 Deskripsi Kategori Daya Pembeda	44
7. Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda Butir Tes Hasil Belajar.....	44
8. Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus Siswa.....	48
9. Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-1.....	54
10. Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-2.....	60
11. Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-1	67
12. Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-2	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	31
2. Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins.....	35
3. Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	61
4. Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	74
5. Gambar 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1 Waktu Penelitian	88
2. Lampiran 2 RPP	90
3. Lampiran 3 Validasi RPP	111
4. Lampiran 4 Surat Validasi RPP	114
5. Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Tes Kognitif	116
6. Lampiran 6 Validasi Butir Soal Instrumen	124
7. Lampiran 7 Lembar Observasi Guru.....	125
8. Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa	133
9. Lampiran 9 Lembar Wawancara.....	143
10. Lampiran 10 Daftar Nilai	145
11. Lampiran 11 Struktur Organisasi Kelas	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.¹ Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran.

Berkenaan dengan proses pembelajaran di sekolah, ada beberapa hal pokok yang perlu mendapat perhatian bagi pengelola pembelajaran di sekolah, yaitu: 1) Pembelajaran harus melibatkan aktivitas fisik dan aktivitas mental siswa secara bervariasi. 2) Dalam pembelajaran mengisyaratkan agar guru menggunakan multimetode dalam menyampaikan materi pelajaran. 3) Aktivitas guru di ruang kelas seyogianya lebih dikurangi sehingga guru tidak lebih sibuk dari pada siswanya. 4) Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran akan mengoptimalkan pemberdayaan alat indra siswa untuk menyerap pesan informasi bahan belajar. 5) Penggunaan media dan berbagai bahan belajar

¹ Rudi Hartono, *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial: Konsep dan Acuan dalam Meningkatkan Gairah Mengajar* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 55.

yang relevan kiranya meningkatkan kadar penyerapan informasi oleh siswa.²

Pada Kurikulum 2013 pembelajaran di Sekolah Dasar dikenal dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar atau beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema. Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada peserta didik secara menyeluruh. Pembelajaran tematik berorientasi kepada pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh proses pembelajaran yang dialami peserta didik, dalam pembelajaran tersebut diharapkan mampu mengalami perubahan baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Tercapainya proses pembelajaran yang dialami siswa di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang didapatkan siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar menurut Taksonomi Bloom mencakup pada beberapa ranah yaitu pertama kognitif yang menekankan pada aspek intelektual seperti pengetahuan, kedua ranah afektif berisi perilaku terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, minat, motivasi dan sikap, dan yang ketiga yaitu ranah psikomotorik berisi

² Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Magetan: CV AE Media Grafika, 2016), hlm. 3-4.

perilaku yang menekankan fungsi manipulatif dan keterampilan motorik/kemampuan fisik.³

Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik bukan hanya dituntut sekedar mendengar dan mencatat, akan tetapi aktivitas peserta didik dalam proses berpikir. Namun, kondisi yang terjadi saat ini pembelajaran hanya ditekankan pada aspek kognitif saja. Guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan. Hal ini membuat siswa bosan dan jenuh dalam pembelajaran. Selain itu model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan terkesan monoton. Permasalahan yang menghambat proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dengan model pembelajaran yang menarik dan dirasa asing oleh siswa akan menimbulkan daya tarik pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan hal penting yang harus dimaksimalkan oleh guru.

Berdasarkan fakta yang terjadi di sekolah khususnya di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara yang

³ Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian Dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016), hlm. 30.

telah dilakukan dengan guru wali kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, Ibu Salmiah Siregar, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran tematik masih jarang menggunakan model pembelajaran sehingga siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

Selain itu, observasi yang dilakukan mengenai proses pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, sistem pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, lalu peserta didik duduk di bangku masing-masing mendengarkan penjelasan guru. Namun, peserta didik terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran guru selalu berada di depan dan kurang memperhatikan peserta didik yang duduk di bagian belakang, sehingga membuat peserta didik yang duduk di bagian belakang kurang fokus dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan ada beberapa peserta didik yang asyik dengan aktivitas dirinya sendiri. Hal tersebut membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Suatu pembelajaran yang kurang efektif akan mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah.

Berdasarkan dari latar belakang masalah, ditemukan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam dilihat dari dokumentasi buku hasil belajar siswa yang dimiliki oleh guru. Hal ini dibuktikan bahwa nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran IPA berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan. Adapun nilai KKM IPA yang ditetapkan di kelas V yaitu 75, sedangkan perolehan nilai rata-rata siswa tersebut adalah dibawah 75.

Tabel 1.1 Nilai ulangan harian IPA kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	<75	Belum tuntas	8	80%
2.	>75	Tuntas	2	20%
Jumlah			10	100 %

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan 8 siswa dengan persentase 80% sedangkan siswa memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan hanya 2 siswa dengan persentase 20%.

Upaya untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran yang menciptakan suasana yang menyenangkan dan keterbukaan dari guru. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa guna mengekspresikan gagasan dan pikirannya agar menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan sumbangan terbesar dalam menciptakan suasana yang menyenangkan pada pembelajaran tematik yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Quantum Teaching adalah model pembelajaran yang meriah dengan segala nuansanya yang menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas dengan bersandar pada asas “Bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”.⁴

Model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki prosedur kegiatan belajar yang khas. Adapun prosedur yang digunakan dalam pembelajaran *Quantum Teaching* meliputi kegiatan: 1) Tumbuhkan, 2) Alami, 3) Namai, 4) Demonstrasikan, 5) Ulangi, 6) Rayakan. Prosedur ini dikenal dengan istilah “TANDUR”.⁵

Melalui model pembelajaran *Quantum Teaching* diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit sehingga siswa dapat memahami pelajaran dan diharapkan dapat memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sudah dibuktikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Susanti⁶ dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik.

⁴ Bobbi Deporter, dkk. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Terjemahan oleh Ary Nilandari (Bandung: Kaifa, 2010), hlm. 32-34.

⁵ Suherli Kusmana, *Model Pembelajaran Siswa Aktif* (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2012), hlm. 64-65.

⁶ Sri Susanti, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4, No. 3, Tahun 2020, hlm. 2053.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nani Setiawati⁷ dengan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan *Quantum Teaching* di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 21”, hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik setelah digunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
2. Peserta didik di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya perlu dibatasi agar penelitian ini lebih fokus. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik khusus

⁷ Nani Setiawati, “Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan *Quantum Teaching* di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 21”, *Jurnal*, Volume 3, No. 2, Februari 2017, hlm. 6.

pembelajaran IPA ranah kognitif pada siswa kelas V Tema 1 SD Negeri 100614 Pintu Padang.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan batasan masalah adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Quantum Teaching*

Pengertian *Quantum* dalam kamus bahasa Inggris diartikan sebagai banyaknya persediaan. Sedangkan *Teaching* artinya adalah mengajar. Dengan demikian *Quantum Teaching* merupakan penggabungan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar.⁸ Tahapan model pembelajaran *Quantum Teaching* berupa TANDUR.⁹

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah ia melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif menurut Taksonomi Bloom revisi yang terdiri dari level C₁- mengingat, C₂- memahami, C₃- mengaplikasikan, C₄- menganalisis, C₅- mengevaluasi dan C₆- berkreasi.¹⁰

⁸ Bobbi Deporter, dkk. *Quantum Teaching: Mempraktikkan ...*, hlm. 25.

⁹ Rahmah Johar dan Latifah Hannum, *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 74.

¹⁰ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS: Higher Order Thinking Skills* (Samudra Biru: Yogyakarta, 2019), hlm. 39.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup SD/MI yang di dalamnya terdapat tema, subtema dan pembelajaran.¹¹ Materi dalam penelitian ini adalah tema 1 organ gerak hewan dan manusia subtema 1 organ gerak hewan pembelajaran 2 pada muatan IPA.

E. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang pada pembelajaran IPA?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu: Untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

¹¹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, hlm. 7.

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar dikelas serta hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik di kelas melalui penerapan model *Quantum Teaching*.
2. Bagi guru, dapat menambah wawasan baru tentang penggunaan model yang bervariasi untuk keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat, terutama dalam rangka kemajuan sekolah dan perbaikan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu dan menerapkan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran di kelas.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Individu

Siswa mendapatkan nilai lebih atau sama dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 75 pada pembelajaran tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan pada pembelajaran 2.

2. Secara Klasikal

Adanya peningkatan hasil belajar pada tes siswa dari siklus I ke siklus II, dan berhenti apabila $\geq 85\%$ dari total siswa dalam satu kelas mendapat nilai ≥ 75 .

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada Bab pertama, Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Pada Bab kedua, Kajian Pustaka meliputi: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

Pada Bab ketiga, Metodologi Penelitian meliputi: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Pada Bab keempat, Hasil Penelitian: Deskripsi data hasil penelitian terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian.

Pada Bab kelima, Penutup: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Model merupakan suatu konsep atau rancangan. Menurut Trianto, Model dimaknai sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu hal.¹ Pembelajaran adalah upaya seorang guru dalam memberikan pengajaran kepada siswanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagaimana Trianto menyatakan bahwa, pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.² Sehingga dapat diketahui bahwa model pembelajaran adalah suatu konsep rancangan yang digunakan guru dalam memberikan pengajaran kepada siswanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Joyce & Weil dalam buku Agus Martawijaya model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-

¹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013: Kurikulum Tematik Integratif/KTI* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 23.

² Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran...*, hlm. 19.

perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, lembar kerja, film, komputer, kurikulum dan lain-lain.³

Menurut Bobbi Deporter *Quantum Teaching* adalah proses belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.”⁴ Sedangkan menurut Maulana dan Nashran model pembelajaran *Quantum* merupakan cara yang dilakukan guru untuk menggabungkan berbagai unsur dalam diri peserta didik dengan lingkungan belajarnya sehingga mampu menciptakan kesuksesan dan menjadikan belajar sebagai sesuatu kebahagiaan.⁵

Quantum Teaching menjadikan ruang kelas ibarat sebuah konser musik yang memadukan berbagai instrumen sehingga tercipta komposisi yang menggerakkan dari keberagaman tersebut. Sebagai guru yang akan mempengaruhi kehidupan murid, guru seolah-olah memimpin konser saat berada di ruang kelas.⁶ Penelitian menunjukkan bahwa belajar lebih mudah dan cepat jika pelajar berada dalam kondisi santai dan reseptif. Oleh sebab itu, melalui konsep musik keadaan belajar dapat menjadi optimal dan akan membantu

³ M. Agus Martawijaya, *Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal: Untuk Meningkatkan Karakter Dan Ketuntasan Belajar* (Balikpapan: Cv. Masagena, 2016), hlm. 11.

⁴ Bobbi Deporter, dkk. *Quantum Teaching: Mempraktikkan...*, hlm. 32.

⁵ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, hlm. 81.

⁶ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Ar-Ruzz Media: Jogjakarta, 2015), hlm. 179.

menciptakan asosiasi.⁷ Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan seperangkat metode pembelajaran dimana suasana pembelajarannya dirancang senyaman mungkin agar peserta didik dapat belajar dengan semangat sehingga peserta didik mampu memahami materi-materi pembelajaran yang harus dicapai dengan maksimal.

b. Asas Utama Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Adapun asas *Quantum Teaching* adalah “Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”.⁸ Maksud dari asas ini ialah mengingatkan kita pada pentingnya memasuki dunia siswa sebagai langkah pertama untuk mendapatkan hak mengajar. Tindakan ini akan memberi izin guru untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang luas dengan cara mengaitkan apa yang guru ajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan rumah, sosial, atletik, musik, seni, rekreasi, atau akademis siswa. Setelah kaitan itu terbentuk, guru dapat membawa mereka ke dalam dunianya dan memberi mereka pemahaman mengenai isi dunia itu, dari sinilah kosa kata baru, rumus dan lain-lain dibeberkan.

c. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Adapun prinsip *Quantum Teaching* dalam buku Muhammad Fathurrohman adalah sebagai berikut:

⁷ Bobbi Deporter, dkk. *Quantum Teaching: Mempraktikkan...*, hlm. 111.

⁸ Bobbi Deporter, dkk. *Quantum Teaching: Mempraktikkan...*, hlm. 34-35.

- 1) Segalanya berbicara.
- 2) Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh, dari kertas yang dibagikan hingga rancangan belajar, semuanya mengirim pesan tentang belajar.
- 3) Segalanya bertujuan. Semua yang terjadi dalam pembelajaran mempunyai tujuan. Oleh karena itu, Kathy Wagone membuat istilah yang memotivasi: “Tetapkanlah sasaran tersebut agar bisa berprestasi setiap harinya”.
- 4) Pengalaman sebelum pemberian nama. Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses yang paling baik terjadi ketika siswa telah mendapatkan informasi sebelum memperoleh kesimpulan dari apa yang mereka pelajari.
- 5) Akui setiap usaha. Belajar mengandung risiko. Belajar berarti keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka. Seperti kata Noelle C. Nelson bahwa pujian atau penghargaan kepada seseorang atas karyanya memunculkan suatu energi yang membangkitkan emosi positif.
- 6) Jika layak dipelajari layak pula dirayakan. Perayaan adalah sarapan para pelajar juara. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan minat dalam belajar. Sehubungan dengan itu, Dryden dalam Fathurrohman berpesan bahwa ingatlah selalu untuk merayakan setiap keberhasilan.⁹

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Aplikasi *Quantum Teaching* dapat dinamakan dengan tandur.

Aplikasi dari tandur sangat jelas manfaatnya ketika diterapkan dalam kelas yang memiliki siswa dengan tingkat antusiasme belajar yang rendah. Tandur ditujukan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga proses penyampaian materi dapat berjalan dengan baik. Tandur merupakan singkatan dari 6 fase pengajaran yang meliputi tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan.

⁹ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 180-181.

1) Tumbuhkan (T)

Tumbuhkan dalam hal ini mengacu pada fase menumbuhkan minat dengan memuaskan “Apa Manfaatnya BagiKu” (AMBAK), dan manfaatnya dalam kehidupan mereka dengan proses yang semenarik mungkin. Tumbuhkan disini berperan sangat penting karena pada fase inilah siswa diajak pergi dari dunianya menuju dia kita sebagai pengajar, dan kita antarkan dunia kita ke dalam dunia mereka, tanpa ada rasa keterpaksaan. Kita sebagai pengajar pada fase ini dituntut untuk bisa menyiapkan sebuah kejadian yang menarik yang dapat mengundang minat siswa untuk membuka mata mereka dan menyerahkan segenap perhatian mereka kepada kita.

2) Alami (A)

Alami dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa. Pengalaman belajar ini haruslah dapat mencakup segenap gaya belajar siswa, baik itu yang memiliki gaya belajar auditori, visual ataupun kinestetik. Ketika siswa diberi pengalaman belajar secara langsung, mereka akan terus dapat mengingatnya karena sistem belajar seperti inilah yang dapat masuk ke dalam sistem *long term memory* mereka. Ketika guru menerapkan fase ini ke dalam kelas respon siswa sangat bagus. Setelah fase tumbukan berjalan dengan baik langkah selanjutnya adalah memulai fase alami. Guru melakukannya

dengan menceritakan sebuah kisah menarik yang pernah guru alami.

3) Namai (N)

Namai di sini dimaksudkan untuk menyediakan kata kunci, konsep, model, rumus, dan strategis sebagai penanda. Kadang, ketika siswa hanya diberikan penjelasan materi secara *intangible* tanpa dijelaskan dan diterangkan materi apa yang mereka dapat, mereka menjadi bingung dan merasa tidak belajar. Bagian inilah yang digunakan untuk menghindari kejadian tersebut.

4) Demonstrasikan (D)

Demonstrasikan adalah menyediakan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan bahwa mereka tahu. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan mereka kesempatan untuk mempraktekkan apa yang telah mereka terima. Fase ini memiliki peranan yang dominan dan penting dalam pembelajaran. Semakin banyak kita memberikan kesempatan melakukan (demonstrasi) kepada siswa, semakin paham pula mereka terhadap materi yang kita berikan.

5) Ulangi (U)

Ulangi dilakukan dengan cara *me-review* secara umum terhadap proses belajar di kelas. Tidak ada salahnya mengulang lagi secara umum terhadap apa yang telah kita terangkan. Sebab, bisa jadi ada beberapa hal dari materi kita yang belum dipahami

oleh siswa. Setelah semua siswa mendapatkan giliran untuk mempraktikkan materi tiba gilirannya bagi kita untuk menutup pelajaran. Sebelum menutup pelajaran yakinlah diri kita bahwa semua siswa bisa dan paham terhadap materi tersebut yaitu dengan melakukan *review* materi.

6) Rayakan (R)

Rayakan adalah pengakuan terhadap hasil kerja siswa di kelas dalam hal perolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan. Rayakan dapat dilakukan dalam bentuk pujian, memberikan hadiah atau tepuk tangan. Pujian sangat penting keberadaannya dalam proses belajar-mengajar. Sylvia Rimm dalam Fathurrohman menyebutkan bahwa pujian merupakan komunikator nilai-nilai orang dewasa efektif dan menjadi alat yang amat penting bagi guru untuk membimbing siswa. Meskipun demikian, terlalu banyak pujian juga tidak baik bagi mereka. Sebab ketika hal itu terjadi, siswa akan belajar untuk selalu tergantung dan mengharapkan perundingan untuk segala kegiatan.

10

e. Kelebihan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Dalam suatu model pembelajaran tentunya terdapat kelebihan dan kekurangannya, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Quantum Teaching* sebagai berikut:

¹⁰ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 181-183.

Kelebihan model pembelajaran *Quantum Teaching* yaitu:

- 1) Selalu berpusat kepada yang masuk akal bagi siswa.
- 2) Menumbuhkan dan menimbulkan antusiasme siswa.
- 3) Adanya kerja sama.
- 4) Menawarkan ide dan proses cemerlang dalam bentuk yang enak dipahami siswa.
- 5) Adanya kebebasan dalam berekspresi¹¹

Sedangkan menurut Maulana & Nashran, kelebihan model pembelajaran *Quantum Teaching* ialah:

- 1) Dapat membuat peserta didik merasa nyaman dan gembira dalam belajar, karena model ini menuntut setiap peserta didik untuk selalu aktif dalam aktivitas belajar.
- 2) Penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 3) Proses belajar peserta didik lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, karena dikaitkan dengan pengalaman pengalaman seputar kehidupan peserta didik sehari-hari sehingga bakat dan inisiatif akan lebih berkembang.¹²

Adapun kekurangan model pembelajaran *Quantum Teaching* ialah:

- 1) Terlalu menuntut profesionalisme yang tinggi dari seorang guru.
- 2) Banyaknya media dan fasilitas yang digunakan sehingga dinilai kurang ekonomis.
- 3) Kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan model ini akan terjadi dalam situasi dan kondisi belajar yang kurang kondusif sehingga menuntut penguasaan kelas yang baik.¹³

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan

¹¹ Wiwin Suryanti, "Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Getasan," *Jurnal Pendidikan*, Volume 21, No. 1, 01 Januari 2018, hlm. 150.

¹² Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, hlm. 83.

¹³ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, hlm. 83.

penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Menurut Kunandar hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹⁴

Hasil belajar (*learning outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Dalam konteks pendidikan formal, pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu.

Hasil belajar juga berkaitan dengan sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melalui proses dalam menimba ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an Suroh Al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

¹⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 62.

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadalah [12]: 11)¹⁵

Ayat ini menerangkan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat-derajat orang yang beriman, yang taat dan patuh kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya dan berusaha menciptakan suasana damai, aman dan tentram dalam masyarakat, demikian pula orang yang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah SWT.¹⁶

Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah SWT ialah orang yang beriman, berilmu dan ilmunya itu yang diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Seseorang yang memiliki ilmu harus memiliki sifat dan ciri tertentu, antara lain sifat khasyat atau takut kepada Allah.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa dituntun dalam belajar bukan hanya untuk perkembangan kognitifnya saja, akan tetapi ada juga dalam perkembangan afektif dan psikomotorik. Pada ranah kognitif berkaitan dengan aspek pengetahuan dan kemampuan siswa. Tujuan atau hasil belajar kognitif melibatkan dalam proses berpikir

¹⁵ Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an Al-Jumanatul 'Ali*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 543.

¹⁶ Sholeh, “Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11)”, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 218.

seperti mengingat, memahami, menganalisa, menghubungkan, memecahkan masalah, dan sebagainya. Ranah afektif berkaitan dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan perasaan, *feeling*, nada, emosi, dan variasi tingkatan penerimaan dan penolakan terhadap sesuatu rangsangan. Ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Sebagai petunjuk bahwa siswa telah memperoleh keterampilan (gerak otot) itu, siswa dapat melakukan keterampilan-keterampilan tertentu yang disarankan oleh tujuan. Misalnya, seorang siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan tulis menulis, mengucapkan lafal bahasa, terampil menyiapkan peralatan laboratorium, dan sebagainya.

Dalam pandangan Al-Quran, ilmu adalah keistimewaan yang menjadikan manusia unggul dan melebihi dari makhluk-makhluk lain guna menjalankan kekhalifahan di muka bumi ini. Sementara itu manusia, menurut al-Quran memiliki potensi untuk meraih ilmu dan mengembangkannya dengan seizin Allah SWT. Berkali-kali Allah menunjukan betapa tinggi derajat dan kedudukan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Orang yang berilmu pengetahuan tentunya telah melalui serangkaian proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki oleh seseorang. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil

belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Dari beberapa pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa sebagai bukti keberhasilan proses belajar mengajar yang dialami siswa dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal, dibagi menjadi 3 faktor, yaitu: Faktor jasmaniah, meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis, meliputi: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor kelelahan, faktor kelelahan ada 2 macam, yakni kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Eksternal, meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.¹⁷

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu diartikan sebagai

¹⁷ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu* (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 329.

pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.¹⁸

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadi proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu penerapan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar akan sangat membantu peserta didik dalam membentuk pengetahuannya, karena sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik).¹⁹

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Retno Widyaningrum dalam buku Muhammad Shaleh Assingkily menyatakan bahwa ada 3 (tiga) landasan pembelajaran tematik, yakni

¹⁸ Permendikbud Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Jakarta, 2014, hlm. 220.

¹⁹ Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)* (Solo: CV AE Media Grafika, 2017), hlm. 3-4.

landasan folosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis.²⁰

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik difaktorisasi atas tiga aliran filsafat, yaitu: Progresivisme, proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dan memperhatikan pengalaman siswa. Konstruktivisme, anak mengkonstruksi pengetahuannya melalui pengalaman langsung siswa (*direct experience*) sebagai kunci dalam pembelajaran.

Humanisme, melihat siswa dari sisi uniknya, setiap anak memiliki potensi kecerdasan, dan motivasi yang dimilikinya. Sehingga siswa dipandang memiliki kesamaan dan keunikan masing-masing, di sini guru berperan dalam membimbing siswa sesuai dengan kemampuannya.²¹

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa secara filosofis, pembelajaran tematik sangat memerhatikan kebutuhan siswa berdasarkan pengalaman siswa, kreativitas yang dapat dikembangkan pada usia dasar, serta potensi dan motivasi yang berbeda di siswa dipandang secara holistik sehingga membangun keunikan dan kekhasan dari masing-masing siswa usia dasar.

²⁰ Muhammad Shaleh Assingkily dkk., *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD (Dari Konvensional Menuju Kontekstual yang Fungsional)* (Yogyakarta: K-Media, 2018), hlm. 10.

²¹ Muhammad Shaleh Assingkily dkk., *Desain Pembelajaran Tematik...*, hlm. 10-11.

2) Landasan Psikologis

Secara psikologis, pembelajaran tematik berkaitan erat dengan perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Adapaun psikologi perkembangan peserta didik memiliki kegunaan dalam menentukan luas-dalamnya materi yang diberikan kepada anak, sedangkan psikologi belajar lebih kepada penekanan cara mengajarkan materi tematik terhadap anak didik. Sehingga selaras antara pembelajaran yang diberikan dengan tingkat perkembangan anak didik.²²

3) Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan erat dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik pada anak usia dini. Adapun landasan yuridis yang dimaksud ialah sebagai berikut:

a) UU No. 23 Tahun 2002 Tentang perlindungan Anak

“Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.”

b) UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

“Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat,

²² Muhammad Shaleh Assingkily dkk., *Desain Pembelajaran Tematik...*, hlm. 13.

dan kemampuannya.”²³

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dalam buku Muhammad Shaleh Assingkil, pembelajaran tematik sebagai suatu model proses, yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa
- 2) Memberikan pengalaman langsung
- 3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu kelihatan
- 4) Konsep dari beberapa mata pelajaran disajikan dalam suatu pembelajaran
- 5) Bersifat luwes dan fleksibel
- 6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.²⁴

d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa prinsip yang harus dipahami oleh pendidik. Mamat SB, dkk yang dikutip Andi Prastowo dalam buku Maulana dan Nashran menyatakan ada 9 prinsip-prinsip tersebut, yaitu:

- 1) Terintegrasi dengan lingkungan, maksudnya pembelajaran dikolaborasikan dalam kegidupan sehari-hari peserta didik. Memiliki tema sebagai alat pemersatu dari ketujuh mata pelajaran (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, SBdP, IPA, IPS) di sekolah dasar.
- 2) Menjadikan belajar sambil bermain dan menyenangkan.
- 3) Memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- 4) Menanamkan konsep dari ketujuh mata pelajaran ke dalam proses pembelajaran.
- 5) Pembeda antara mata pelajaran tematik dengan mata pelajaran yang lainnya.

²³ Muhammad Shaleh Assingkil dkk., *Desain Pembelajaran Tematik...*, hlm. 14.

²⁴ Muhammad Shaleh Assingkil dkk., *Desain Pembelajaran Tematik...*, hlm. 15-17.

- 6) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan kebutuhan, dan keadaan peserta didik.
- 7) Pembelajaran bersifat fleksibel.
- 8) Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.²⁵

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut merupakan kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang diangkat penulis yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian:

1. Penelitian oleh Farhana tentang ”Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku (pembelajaran 2). Rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum adanya penerapan tindakan yaitu 66,41 dengan persentase 66,41%. Setelah mendapat perlakuan pada siklus I rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 78,75 dengan persentase 78,75%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 84,7 dengan persentase 84,7%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.²⁶
2. Penelitian oleh Sri Wahyumi tentang ”Penerapan Model *Quantum Teaching And Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar”.

²⁵ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, hlm. 12.

²⁶ Farhana, “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember”, *Skripsi*, (Jember: Universitas Jember, 2019), hlm. 66.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada tema peduli terhadap makhluk hidup. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus I ialah 67,08 dengan presentase ketuntasannya adalah 62,5%. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 82,5 dan presentase ketuntasan meningkat menjadi 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang dialami peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.²⁷

C. Kerangka Berpikir

Setiap pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V, guru menyatakan bahwa proses belajar yang dilakukan siswa mempengaruhi hasil belajar. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dalam kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar. Evaluasi dalam proses pembelajaran sebenarnya bukan hanya siswa, tetapi justru sistem pembelajarannya.

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa perlu diarahkan agar berperilaku menuju tingkat perkembangan yang diharapkan. Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa, sehingga siswa berpartisipasi

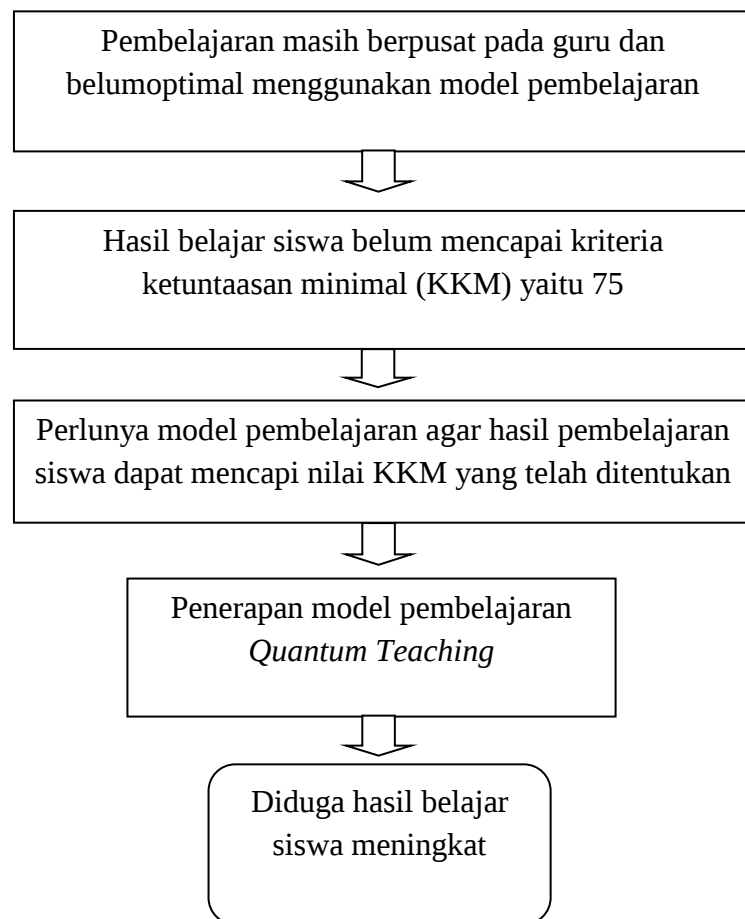
²⁷ Sri Wahyuni, " Penerapan Model *Quantum Teaching And Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar", *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-raniry, 2018), hlm. 48.

penyempurnaan dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan cara-cara belajar mandiri.

Pelaksanaan proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pembelajaran masih berpusat pada guru, hal ini mengakibatkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar. Dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah rendahnya hasil belajar siswa. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut karena kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satu langkah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan model pembelajaran. Dalam hal ini penulis akan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Alasan penulis memilih untuk menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* ialah karena dapat menarik minat dan memotivasi siswa karena melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran *Quantum Teaching* senantiasa mengaitkan suatu materi pelajaran pada dunia siswa yang mana siswa akan mudah mencerna setiap proses pembelajaran yang berlangsung dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diharapkan dengan digunakannya model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai standar kompetensi. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berfikir

Berdasarkan gambar 2.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum optimal menggunakan model pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu dilakukanlah tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang meliputi metode

TANDUR yang digunakan guru untuk membantu siswa agar aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran tematik, sehingga terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan deskripsi teori yang telah di kemukakan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100614 Pintu Padang yang beralamat di Kelurahan Pintu Padang I, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan sejak Juli 2021 sampai Desember 2021 pada semester ganjil.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wina Sanjaya mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.¹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-kuantitatif. Hal ini didasarkan pada bentuk data yang diperoleh beserta analisisnya.

Hopkins menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tujuan khusus penelitian tindakan kelas

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 22.

adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan proses perlakuan dari awal hingga akhir yang dilaksanakan di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.²

C. Latar dan Subjek Penelitian

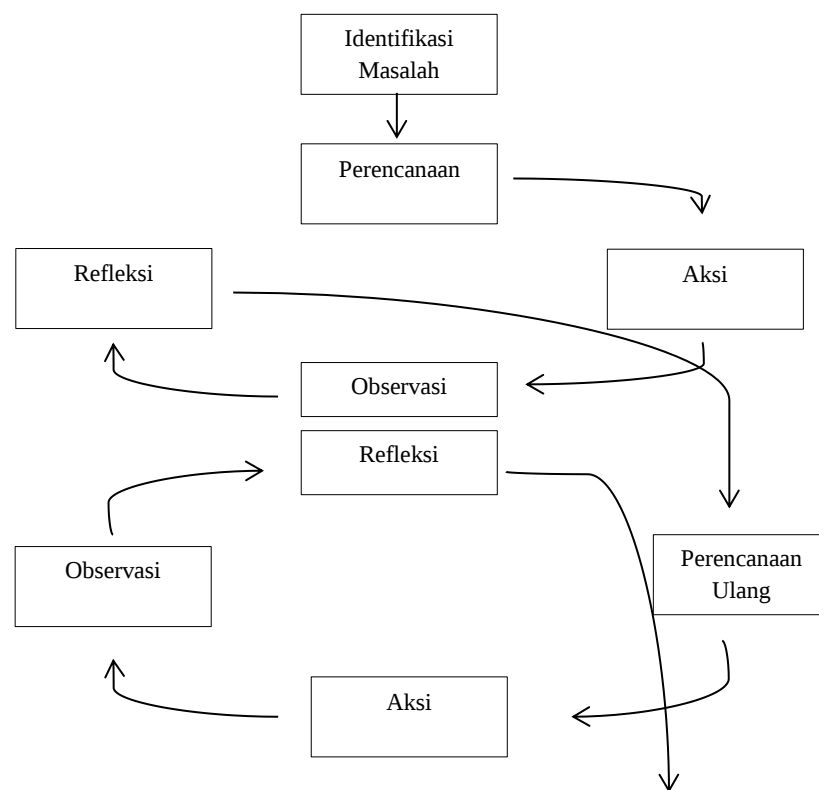
Latar dalam penelitian ini ialah SD Negeri 100614 Pintu Padang yang memiliki jumlah kelas sebanyak 6 kelas terdiri dari kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6. Sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 10 orang. Terdiri dari 7 perempuan dan 3 laki-laki. Alasan pemilihan siswa kelas V karena dari segi tingkat kemampuan siswa yang hampir merata dan kesesuaian topik yang akan diteliti dengan masalah yang terjadi di kelas tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Model penelitian yang digunakan mengikuti model Hopkins. Menurut Hopkins pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya.³ Model spiral oleh Hopkins adalah sebagai berikut:

1. ² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 47.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins

Rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Menentukan tujuan pembelajaran.
- Materi pelajaran yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan pada pembelajaran 2”.
- Sumber belajar berupa buku tematik.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran terkait materi.

- e. Membuat tes akhir siklus pilihan berganda dan kunci jawaban, lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

2. Tindakan

Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Adapun tahapan tindakan pada siklus I, yaitu:

- a. Menciptakan suasana ruang kelas yang kondusif dalam pembelajaran.
- b. Guru mensosialisasikan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik sesuai dengan RPP kerangka TANDUR.
- d. Pelaksanaan tes.

3. Pengamatan (Observasi)

- a. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
- b. Mengamati hasil belajar siswa dengan menggunakan tes dan lembar observasi.

4. Refleksi

- a. Melakukan analisis berdasarkan temuan yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini bisa menjadi dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus kedua.

- b. Melakukan diskusi dengan guru wali kelas V untuk membahas kelemahan dan temuan kegiatan observasi dalam rangka memperbaiki siswa dengan mempertimbangkan baik buruknya tindakan.
- c. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan saat pembelajaran model *Quantum Teaching*.

Sementara itu, rancangan penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Mengevaluasi dan mencari upaya perbaikan hasil refleksi siklus I untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- b. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan. Semua disiapkan sesuai dengan hasil refleksi siklus I.
- c. Merancang perbaikan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- d. Menyiapkan lembar observasi dan tes.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Quantum Teaching*. Adapun tahapan tindakan yang dilaksanakan pada siklus II adalah:

- a. Menciptakan suasana ruang kelas yang kondusif dalam pembelajaran.
- b. Guru mensosialisasikan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik sesuai dengan RPP kerangka TANDUR.
- d. Pelaksanaan tes.

3. Pengamatan (Observasi)

- a. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
- b. Mengamati hasil belajar siswa dengan menggunakan tes dan lembar observasi.

4. Refleksi

- a. Merefleksi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.
- b. Melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan hasil tes yang diberikan yaitu *post test* serta lembar observasi yang dilakukan setiap pembelajaran berlangsung.
- c. Rekomendasi dari tahap kegiatan pada siklus I dan II. Hasil yang diharapkan adalah:
 - 1) Dapat menguasai materi pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan pada pembelajaran 2.
 - 2) Dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang telah diajarkan.

- 3) Guru memiliki kemampuan dalam merancang dan menggunakan model *Quantum Teaching* dalam mencapai tujuan pembelajaran tematik.
- 4) Tercapainya peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik dengan melihat hasil tes siswa mulai dari *pre test* sampai dengan *post test* yang dilakukan dalam dua siklus.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Siswa kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 10 siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴ Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat ukur atau pedoman yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi terbagi atas lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi kegiatan

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 74.

guru digunakan untuk mengobservasi penerapan langkah-langkah model *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran oleh guru berupa daftar pernyataan kegiatan guru dalam bentuk pemberian skor pada setiap deskriptor, sedangkan lembar pengamatan kegiatan siswa digunakan untuk mengobservasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *Quantum Teaching*. Adapun lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* digunakan untuk mengobservasi meningkatnya hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

1. Tes Hasil Belajar

Instrumen tes terlebih dahulu di uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas sebelum dijadikan alat pengumpul data instrumen tes. Prosedur pelaksanaan uji coba kelayakan hasil belajar siswa adalah : (1) penentuan responden uji coba, (2) pelaksanaan uji coba, (3) analisis instrumen. Responden yang dijadikan sebagai uji coba diambil dari luar sample yang bukan merupakan bagian dari sampel penelitian.

a. Uji Validitas

Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau data yang kurang valid yaitu dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.0. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pilihan berganda dengan jumlah 25 butir soal. Validitas dilakukan dalam bentuk uji coba instrumen dengan memberikan soal yang telah

disusun kepada siswa untuk dikerjakan dan kemudian mengolah serta menganalisis hasil jawaban siswa.

Hasil pengujian tersebut dilakukan pada siswa kelas V SD Teladan 2007726 Padangsidempuan yang sebelumnya pernah diajarkan materi tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan pembelajaran 2. Hasil perhitungan hasil uji coba validitas soal tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 3.1 Validitas Tes Hasil Belajar

Instrumen	Jumlah Item		No Item Tidak Valid
	Valid	Tidak Valid	
Tes Hasil Belajar	20	5	2,8,14,16,19

Berdasarkan Tabel diatas, dari 25 butir soal terdapat 20 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal yang valid dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang.

b. Reliabilitas

Pada penelitian ini analisis reabilitas dihitung dengan bantuan *software* SPSS versi 22.0 menggunakan fungsi *Scale* dan *Reliability Analysis*. Hasil analisis reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar berada pada kategori reliabilitas tinggi. Hal ini dapat dilihat dari Interpretasi derajat reliabilitas suatu tes ditunjukkan dalam Tabel 3.3 berikut ini⁵:

Tabel 3.3 Deskripsi Kategori Reliabilitas Butir Soal

Batasan	Kategori
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	rendah
$r_{11} \leq 0,20$	sangat rendah

Dengan nilai r sebesar 0,924 atau berada di antara rentang nilai $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ yang berarti sangat tinggi. Kategori reliabilitas tinggi ini menunjukkan bahwa tes hasil belajar dalam penelitian reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

c. **Tingkat Kesukaran Butir Tes**

Untuk mengetahui soal yang baik yaitu adanya kriteria tingkat kesukaran, sedang dan mudah yang dapat dilihat dari jawaban siswa dalam melakukan uji tes bukan dari pembuatan soal tesnya, hasil uji tingkat kesukaran butir soal tes dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

⁵ Wilda Susanti, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Mandiri Pada Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 112-113.

Tabel 3.4 Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar

Instrumen Tes	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
Butir Soal	Mudah	1,3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,18,19,20,21,22,23	20
	Sedang	2,5,17,24	4
	Sukar	25	1
Jumlah Skor			25

Berdasarkan tabel 3.4 instrumen uji coba hasil tes memiliki kriteria mudah dan sedang. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tes yang digunakan dalam penelitian ini berada dalam tingkat kesukaran sebesar 0.51 tergolong sedang.

d. Daya Beda Tes

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang kurang pandai (prestasi rendah) dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok tersebut. Untuk menghitung daya beda tes dapat dilakukan dengan rumus indeks diskriminasi sebagai berikut:⁶

Keterangan :

D= Daya Pembeda

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Kategori daya pembeda ditunjukkan dalam tabel 2.5 berikut:

⁶ Wilda Susanti, *Pembelajaran Aktif, Kreatif...*, hlm. 113.

Tabel 3.5 Deskripsi Kategori Daya Pembeda

Batasan	Kategori
$0,00 \leq D \leq 0,20$	Jelek
$0,21 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,41 < D \leq 0,70$	Baik
$0,71 < D \leq 1,00$	Baik sekali

Berdasarkan tabel diatas bahwa deskripsi kategori daya pembeda sudah diketahui dari nilai yang ada dan butir tes yang mencukupi kategori yang baik.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Tes Hasil Belajar

Instrumen Tes	Kategori Uji Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah	Kriteria
Butir Soal	Jelek	1,15,17,18	4	Tolak
	Cukup	2,3,4,5,6	5	Terima
	Baik	23,24,25	3	Terima
	Baik Sekali	7,8,9,10,11,12,13,14,16,19,20,21,22	13	Terima
			25	

Uji coba instrumen adalah uji yang dilakukan sebelum tes yang akan digunakan untuk penelitian, uji coba instrumen terdiri dari uji validasi dan reliabilitas.

2. Wawancara

Pedoman wawancara hasil penelitian ini memuat beberapa pertanyaan terdiri dari aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan rekaman, baik foto maupun video selama penelitian berlangsung. Dokumentasi ini

berupa hasil kegiatan dalam pembelajaran. Dari hasil dokumentasi ini dapat dijadikan petunjuk dan bahan pertimbangan pelaksanaan selanjutnya dan penarikan kesimpulan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, dalam penelitian ini digunakan teknik uji kredibilitas (*credibility*) dan uji konfirmabilitas (*confirmability*). *Credibility* adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian, sedangkan *confirmability* adalah apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan tercantum dalam catatan lapangan.⁷

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan membercheck.

1. Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti memperpanjang observasi partisipasi moderat guna memperoleh data yang masih dianggap kurang.
2. Meningkatkan ketekunan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
4. Menggunakan bahan referensi, dimana peneliti menyertakan bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah terkumpul oleh peneliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 270.

5. Mengadakan membercheck, dimana peneliti memberi kesempatan pemberi data untuk mengecek data yang diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif di peroleh dari observasi.

1. Analisis data Non Tes (Observasi)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data lapangan terkumpul kemudian peneliti akan memilih dan memfokuskan data yang berkaitan dengan hasil belajar dalam penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching*, penyebab rendahnya hasil belajar siswa, serta perilaku siswa dan guru ketika memberikan tindakan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini data penyajian data dapat

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih Samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

2. Analisis Data Tes

Pengelolaan nilai hasil belajar ini merupakan nilai hasil belajar pada ranah kognitif.

a. Nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

M = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum N$ = Jumlah siswa

b. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100$$

Keterangan

Pk = Persentase yang akan dicari

$\sum f$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, dilakukanlah tindakan awal yaitu siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Adapun daftar nilai hasil belajar pra siklus siswa kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pra Siklus Siswa

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Kriteria
1.	Hajijah	30	Tidak Tuntas
2.	Miftahul Hasanah Siregar	20	Tidak Tuntas
3.	Munidatul Ansari Harahap	20	Tidak Tuntas
4.	Ningkan Affandi Daulay	40	Tidak Tuntas
5.	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	20	Tidak Tuntas
6.	Pidda Maimuna	10	Tidak Tuntas
7.	Putri Angraini Daulay	40	Tidak Tuntas
8.	Rendi Husein Harahap	80	Tuntas

9.	Ridwan Paruhum Daulay	50	Tidak Tuntas
10.	Salsabila Putri Harahap	80	Tuntas
Jumlah		390	
Nilai Rata-rata		39	
Persentase Ketuntasan		20%	

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 10. Siswa yang tuntas atau di atas KKM yang telah ditentukan hanya 2 siswa (20%) dan 8 siswa lainnya belum tuntas (80%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 39, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian siswa dalam menguasai dan memahami organ gerak hewan masih kurang. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-1 dilakukan pada Senin, 22 November 2021, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Membuat RPP yang sesuai dengan “Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan pada pembelajaran 2” di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

- b) Menyediakan gambar hewan vertebrata dan avertebrata untuk diwarnai oleh siswa.
- c) Mempersiapkan instrumen penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahapan ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan metode TANDUR terhadap siswa.

Pada kegiatan pendahuluan guru memberi salam, menanya kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa selama 3 menit. Guru dan siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh Rendi selaku ketua kelas kegiatan tersebut berlangsung selama 1 menit. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran selama 2 menit.

Untuk menumbuhkan minat belajar siswa sebagai tahap awal pada kerangka tandur, maka guru menceritakan tentang pengalamannya ketika berkunjung ke kebun binatang, dengan menceritakan gerak dari beberapa hewan yang ada di kebun binatang, seperti harimau, kancil, rusa, gajah, kanguru, buaya, dan lain-lain. Kegiatan bercerita tersebut dilakukan selama 5 menit.

Pada kegiatan inti, kegiatan selanjutnya pada tahap alami guru membagi siswa dalam 3 kelompok, siswa bermain “game tebak hewan” sesuai dengan gerak hewan yang ditirukan teman sekelompoknya kegiatan ini dilaksanakan selama 10 menit.

Pada tahap namai siswa membaca wacana yang terdapat pada buku siswa tentang “Gerak Ikan dalam Air” selama 3 menit. Siswa mencari ide pokok paragraf tiga dalam wacana gerak ikan dalam air selama 2 menit. Guru memaparkan materi tentang hewan vertebrata dan contohnya sesuai dengan wacana selama 5 menit.

Pada tahap demonstrasikan siswa mewarnai gambar hewan vertebrata yang dibagikan guru sesuai dengan kreasi warna yang ia inginkan, 1 dari 10 siswa tidak membawa pensil warna pada kegiatan ini yaitu Miftah, sehingga harus meminjam pensil warna kepada temannya, kegiatan ini dilaksanakan selama 16 menit.

Pada tahap penutup guru dan siswa tidak melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. Mengenai apa saja yang sudah dipelajari hari ini? Apa organ gerak pada hewan vertebrata? Pada tahap selanjutnya, yaitu pada tahap rayakan guru dan siswa merayakan pembelajaran hari ini dengan cara guru memberi pertanyaan pada siswa, dan siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan reward. Kegiatan kelas diakhiri dengan do’a bersama yang dipimpin oleh Rendi selaku ketua kelas, kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai kegiatan mengajar guru, kegiatan belajar siswa dan pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* sesuai dengan lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru siklus I pertemuan ke-1 terlihat bahwa di kegiatan awal pembelajaran guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru tidak meminta siswa fokus terhadap gambar pada buku tematik sebagai tahap awal menumbuhkan minat belajar siswa. Pada kegiatan inti di tahap demonstrasikan guru tidak meminta siswa untuk menyebutkan organ gerak hewan pada hewan yang ia warnai dan kurangnya perhatian guru terhadap kegiatan mewarnai siswa. Pada kegiatan penutup guru dan siswa belum sama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Skor yang diperoleh pada kegiatan guru siklus I pertemuan ke-1 adalah 10 dengan persentase 66,67% yang berada pada kategori baik.

Pada observasi kegiatan belajar siswa di kegiatan awal siswa belum mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran. Pada kegiatan inti di tahap demonstrasikan Ningkan Affandi

Daulay dan Munidatul Ansari Harahap masih belum menyelesaikan tugas mewarnai hewan vertebrata dan tidak menyebutkan organ gerak hewan pada hewan yang ia warnai. Pada tahap penutup guru dan siswa belum sama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Skor yang diperoleh pada kegiatan siswa siklus I pertemuan ke-1 adalah 7 dengan persentase 46,66% yang berada pada kategori cukup.

Pada pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* terdapat beberapa tahapan yang belum maksimal dalam penggunaannya, yaitu pada tahap tumbuhkan hal ini di karenakan guru belum mampu menguasai kelas dan terdapat beberapa siswa masih melakukan aktivitasnya sendiri. Pada tahap namai beberapa di antara siswa masih kurang paham terhadap materi yang dijelaskan. Tahap terakhir yang belum maksimal adalah ulangi, pada kegiatan ini guru dan siswa belum melakukan refleksi dari pembelajaran yang dipelajari. Hal ini dapat dilihat pada observasi pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada lampiran 10.

Setelah pembelajaran selesai siswa menjawab tes yang diberikan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1.	Hajjah	40	Tidak Tuntas
2.	Miftahul Hasanah Siregar	40	Tidak Tuntas
3.	Munidatul Ansari Harahap	30	Tidak Tuntas
4.	Ningkan Affandi Daulay	70	Tidak Tuntas
5.	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	70	Tidak Tuntas
6.	Pidda Maimuna	50	Tidak Tuntas
7.	Putri Angraini Daulay	80	Tuntas
8.	Rendi Husein Harahap	80	Tuntas
9.	Ridwan Paruhum Daulay	80	Tuntas
10.	Salsabila Putri Harahap	80	Tuntas
Jumlah		620	
Nilai Rata-rata		62	
Persentase Ketuntasan		40%	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 30 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari kondisi awal yaitu terdapat 4 siswa yang tuntas (40%) dan 6 siswa yang tidak tuntas (60%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 62.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 20% (2 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 40% (4 siswa). Sementara itu ada 6 siswa belum tuntas mencapai KKM.

Peningkatan hasil belajar tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 85%. Hasil refleksi siklus I pertemuan ke-1 yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1 hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan.

Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran di antaranya masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada saat siswa menjawab soal tes yang diberikan. Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Kelemahan pada siklus I pertemuan ke-1 ini yaitu pelaksanaan model *Quantum Teaching* ini masih belum terlaksana dengan baik karena siswa masih merasa asing dengan langkah-langkah pembelajaran *Quantum Teaching*.

b. Siklus I Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-2 dilakukan pada Senin, 29 November 2021, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Membuat RPP yang sesuai dengan “Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan pada pembelajaran 2” di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

- b) Mempersiapkan instrumen penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahapan ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan metode TANDUR terhadap siswa.

Pada kegiatan pendahuluan guru memberi salam, menanya kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa selama 3 menit. Guru dan siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh Rendi selaku ketua kelas kegiatan tersebut berlangsung selama 1 menit. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran selama 2 menit.

Untuk menumbuhkan minat belajar siswa sebagai tahap awal pada kerangka tandur, guru meminta dua orang siswa membaca rangkaian cerita secara bergantian yang terdapat pada buku tematik siswa, kemudia siswa lain mendengar rangkaian cerita yang dibacakan oleh temannya. Kegiatan ini berlangsung selama 7 menit.

Pada kegiatan inti, tahap alami siswa membuat rangkaian cerita tentang hewan kesayanganku, siswa membuat cerita berdasarkan

hewan apa yang dipelihara, bagaimana cara memelihara hewan peliharaan, berapa kali hewan peliharaan diberi makan dalam sehari, dan bagaimana cara merawat kandang hewan peliharaan. Pada tahap namai, guru menjelaskan materi tentang hewan avertebrata dan contoh hewan avertebrata, kegiatan ini berlangsung selama 17 menit.

Pada tahap demonstrasikan siswa mewarnai gambar hewan avertebrata yang dibagikan oleh guru, siswa mewarnai sesuai dengan kreasinya. Kemudian 2 orang siswa yang terlebih dahulu menyelesaikan tugas mewarnai hewan avertebrata diminta untuk menyebutkan organ gerak pada gambar hewan yang ia warnai. Seluruh siswa telah menyelesaikan tugas mewarnai dan bisa menyebutkan organ gerak hewan yang diwarnai melalui bimbingan guru. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit.

Kegiatan Penutup guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. Apa saja yang sudah dipelajari hari ini? Apa organ gerak pada hewan avertebrata? Apa perbedaan hewan vertebrata dan hewan avertebrata? Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit. Pada tahap rayakan, guru dan siswa merayakan pembelajaran hari ini dengan cara guru memberi pertanyaan pada siswa, dan siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan reward berupa permen dari guru.

Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh Rendi selaku ketua kelas. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai kegiatan mengajar guru, kegiatan belajar siswa dan pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* sesuai dengan lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru siklus I pertemuan ke-2 terlihat bahwa di kegiatan awal pembelajaran guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran, pada tahap tumbuhan guru telah meminta siswa untuk fokus terhadap gambar yang terdapat pada buku tematik siswa. Pada kegiatan inti pada tahap demonstrasikan guru telah membimbing siswa dalam mewarnai dan meminta 2 orang siswa untuk menyebutkan organ gerak yang terdapat pada hewan yang ia warnai. Akan tetapi dalam kegiatan tersebut guru tidak menjelaskan kepada siswa terkait organ gerak hewan avertebrata. Pada kegiatan penutup guru dan siswa sudah sama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Skor yang diperoleh pada kegiatan guru siklus I

pertemuan ke-2 adalah 11 dengan persentase 73,33% yang berada pada kategori baik.

Pada observasi kegiatan belajar siswa di kegiatan awal siswa belum mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran. Akan tetapi siswa fokus terhadap gambar rangkaian cerita yang terdapat pada buku tematik siswa. Pada kegiatan inti di tahap demonstrasikan siswa sudah menyelesaikan tugas mewarnai hewan avertebrata dan telah menyebutkan organ gerak hewan pada hewan yang ia warnai. Pada tahap penutup guru dan siswa sudah sama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Skor yang diperoleh pada kegiatan siswa siklus I pertemuan ke-2 telah mengalami peningkatan dengan skor 10 persentase 66,66% yang berada pada kategori baik.

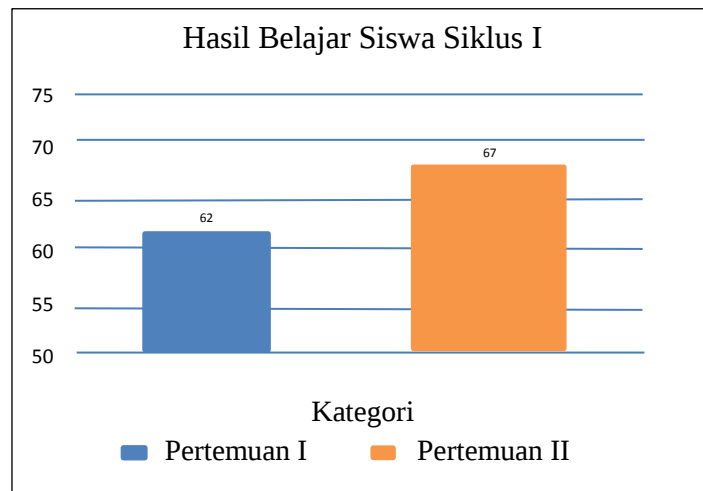
Pada pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* telah mengalami perbaikan pada tahap ulangi. Tahapan yang belum maksimal dalam penggunaannya, yaitu pada tahap tumbuhkan dan namai. Hal ini dapat dilihat pada observasi pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada lampiran 10.

Setelah pembelajaran selesai siswa menjawab tes yang diberikan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1.	Hajjah	50	Tidak Tuntas
2.	Miftahul Hasanah Siregar	80	Tuntas
3.	Munidatul Ansari Harahap	30	Tidak Tuntas
4.	Ningkan Affandi Daulay	60	Tidak Tuntas
5.	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	70	Tidak Tuntas
6.	Pidda Maimuna	60	Tidak Tuntas
7.	Putri Angraini Daulay	80	Tuntas
8.	Rendi Husein Harahap	80	Tuntas
9.	Ridwan Paruhum Daulay	80	Tuntas
10.	Salsabila Putri Harahap	80	Tuntas
Jumlah		670	
Nilai Rata-rata		67	
Persentase Ketuntasan		50%	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas di peroleh nilai tertinggi 80 dan terendah 30, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama yaitu 5 siswa yang tuntas (50%) dan 5 siswa tidak tuntas (50%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 67. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan grafik 4.1 dapat diketahui bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa yaitu 62 dengan persentase 40% kemudian pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67 dengan persentase 50%.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 40% pada pertemuan ke-1 kemudian meningkat menjadi 50% pada pertemuan ke-2. Sementara itu ada 5 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan

siklus I pertemuan ke-1. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal karena nilai rata-rata hasil belajar siklus I pertemuan ke-2 berkisar 50% dan masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran *Quantum Teaching*. Siswa sudah terbiasa dengan pendekatan pembelajaran dengan metode ceramah. Siswa juga masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran terlihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa sekitar 5 orang belum mampu mencapai KKM yang sudah ditetapkan.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan cara lebih memahami siswa belajar dengan model *Quantum Teaching*. Refleksi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, membuat suatu kerangka hewan vertebrata dengan menggunakan kertas kardus dengan alat dan bahan seadanya agar lebih menarik perhatian siswa dalam memahami materi.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Setelah melewati siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*, peneliti menyampaikan materi yang bersumber dari buku tematik siswa. Maka pada tahap siklus II ini peneliti dan siswa akan membuat suatu kerangka hewan vertebrata dengan menggunakan kertas kardus dengan alat dan bahan seadanya agar lebih menarik perhatian siswa dalam memahami materi.

Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 yang dilakukan pada Sabtu, 04 Desember 2021, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Membuat RPP yang sesuai dengan “Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan pada pembelajaran 2” di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b) Menyediakan alat dan bahan pembuatan model kerangka hewan vertebrata dengan menggunakan kertas karton.
- c) Mempersiapkan instrumen penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahapan ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan metode TANDUR terhadap siswa.

Pada kegiatan pendahuluan guru memberi salam, menanya kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa selama 3 menit. Guru dan siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh Rendi selaku ketua kelas kegiatan tersebut berlangsung selama 1 menit. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran selama 2 menit. Pada tahap tumbuhkan, dua orang siswa diminta untuk menceritakan pengalamannya ketika melakukan kunjungan ke kebun binatang selama 10 menit.

Pada kegiatan inti, tahap alami siswa lain mendengarkan isi cerita dari temannya dengan menanggapi cerita yang dibimbing oleh guru. Pada tahap namai guru menjelaskan materi tentang organ gerak hewan avertebrata. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

Pada tahap demonstrasikan, siswa membuat model kerangka hewan vertebrata. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari kelompok 1 berjumlah 4 orang, kelompok 2 berjumlah 4 orang dan kelompok 3 berjumlah 3 orang. Pada kegiatan ini siswa membuat model kerangka hewan vertebrata berupa gajah. Dalam

kegiatan ini hanya 2 kelompok yang dapat menyelesaikan tugas membuat model kerangka hewan vertebrata berupa gajah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 20 menit.

Pada kegiatan penutup, tahap ulangi guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. Apa saja yang sudah dipelajari hari ini? Apa organ gerak pada hewan vertebrata dan invertebrata? Pada tahap rayakan guru dan siswa merayakan pembelajaran hari ini dengan cara guru memberi pertanyaan pada siswa, dan siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan reward berupa permen dari guru. Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. kegiatan ini berlangsung selama 9 menit.

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai kegiatan mengajar guru, kegiatan belajar siswa dan pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* sesuai dengan lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru siklus II pertemuan ke-1 terlihat bahwa di kegiatan awal pembelajaran

guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran, pada tahap tumbuhan guru telah meminta dua orang siswa untuk menceritakan pengalamannya ketika berkunjung ke kebun binatang dan teman lainnya memberi tanggapan dalam cerita tersebut, Paruhum merupakan siswa yang paling antusias dalam bertanya.

Pada kegiatan inti tahap demonstrasikan guru belum membimbing siswa sepenuhnya dalam membuat model kerangka hewan vertebrata dikarenakan guru menguji kerja sama tim dalam berkarya. Pada kegiatan ini kelompok 3 yang terdiri dari Munidatul, Yasmin dan Pidda tidak dapat menyelesaikan tugas karena kurangnya kerja sama tim serta kurangnya komunikasi antara sesama mereka.

Pada tahap ulangi guru dan siswa sudah sama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Skor yang diperoleh pada kegiatan guru siklus II pertemuan ke-1 adalah 12 dengan persentase 80% yang berada pada kategori baik. Observasi kegiatan belajar siswa juga telah mengalami peningkatan, khususnya pada tahap demonstrasi siswa menjadi aktif dalam bertanya kepada guru dan berkomunikasi dengan teman sekelompoknya. Ningkan yang sebelumnya siswa pendiam lebih antusias belajar ketika dilakukan praktek.. Skor yang

diperoleh pada kegiatan siswa siklus II pertemuan ke-1 yaitu 11 dengan persentase 73,33% yang berada pada kategori baik.

Pada pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* telah mengalami perbaikan pada tahap tumbuhkan. Tahapan yang belum maksimal dalam penggunaannya, yaitu pada tahap namai, dari 10 orang siswa hanya 3 siswa yang menanggapi isi cerita temannya ketika bercerita di depan kelas. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 10.

Setelah pembelajaran selesai siswa menjawab tes yang diberikan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1.	Hajjah	60	Tidak Tuntas
2.	Miftahul Hasanah Siregar	80	Tuntas
3.	Munidatul Ansari Harahap	80	Tuntas
4.	Ningkan Affandi Daulay	50	Tidak Tuntas
5.	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	80	Tuntas
6.	Pidda Maimuna	60	Tidak Tuntas
7.	Putri Angraini Daulay	90	Tuntas
8.	Rendi Husein Harahap	80	Tuntas
9.	Ridwan Paruhum Daulay	80	Tuntas
10.	Salsabila Putri Harahap	90	Tuntas
Jumlah		750	
Nilai Rata-rata		75	

Persentase Ketuntasan	70%
-----------------------	-----

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 50, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama yaitu 7 siswa tuntas (70%) dan 3 siswa tidak tuntas (30%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 75.

4) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan penambahan kegiatan pembelajaran dan penambahan media pembelajaran. Maka dilakukanlah refleksi untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah. Akan tetapi sudah lebih baik dengan adanya peningkatan dari pertemuan pertama.

Oleh karena itu, masih perlu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran agar mencapai indikator keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan proses pembelajaran dan guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan demonstrasi sehingga siswa dapat ikut lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Siklus II Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada Rabu, 15 Desember 2021, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Membuat RPP yang sesuai dengan “Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan pada pembelajaran 2” di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b) Mempersiapkan instrumen penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahapan ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan metode TANDUR terhadap siswa.

Pada kegiatan pendahuluan guru memberi salam, menanya kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa selama 3 menit. Guru dan siswa berdo’a bersama yang dipimpin oleh Rendi selaku ketua kelas kegiatan tersebut berlangsung selama 1 menit. Guru menjelaskan dan menginformasikan kegiatan dan tujuan

pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran selama 2 menit.

Untuk menumbuhkan minat belajar siswa sebagai tahap awal pada kerangka tandur, guru dan siswa mendengarkan dan menyanyikan lagu gerakan binatang dengan menggunakan media berupa handphone dan alat pengeras suara, sebelumnya lirik lagu telah di tulis di papan tulis, kegiatan ini berlangsung selama 6 menit.

Pada kegiatan inti, tahap alami siswa ikut serta dalam menyanyikan lagu dan gerakannya, tahap namai guru menjelaskan perbedaan-perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata, kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Pada tahap demonstrasikan, siswa dibagi dalam tiga kelompok, pemilihan anggota kelompok telah di ubah dari kelompok sebelumnya. Siswa membuat model kerangka hewan vertebrata dari kertas kardus. Model kerangka hewan vertebrata yang dibuat adalah zebra.

Pada tahap ini, guru membimbing siswa dalam pembuatan model kerangka hewan vertebrata. Dalam kegiatan ini siswa sangat antusias dalam mengerjakannya, komunikasi antara sesama kelompok sudah terjalin dengan baik sehingga terjalinnya kerja sama tim. Ketiga kelompok dapat menyelesaikan tugas tepat

waktu dan dapat menyebutkan organ gerak pada model kerangka hewan yang dibuat. Kegiatan ini berlangsung selama 20 menit.

Pada kegiatan penutup, tahap ulangi guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran, dengan pertanyaan apa saja yang sudah dipelajari hari ini? Apa organ gerak pada hewan vertebrata dan avertebrata? Apa yang membedakan gerak hewan vertebrata dan avertebrata? Siswa yang lebih aktif menjawab pertanyaan adalah Salsabila, kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

Pada tahap rayakan guru dan siswa merayakan pembelajaran hari ini dengan cara guru memberi pertanyaan pada siswa, dan siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan reward berupa coklat. Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh Rendi selaku ketua kelas, kegiatan ini berlangsung selama 4 menit.

3) Observasi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru siklus II pertemuan ke-2, guru sudah mampu dalam mengolah kelas, dengan memperhatikan kondisi kelas dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Kerangka tandur yang digunakan pada model pembelajaran *quantum teaching* sudah terlaksana dengan baik hal ini dapat dilihat pada setiap peningkatan yang terjadi pada tiap siklus. Skor yang diperoleh pada kegiatan guru siklus II

pertemuan ke-2 adalah 13 dengan persentase 86,66% yang berada pada kategori sangat baik.

Pada observasi kegiatan belajar siswa, telah terjadi komunikasi yang baik antar sesama siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, karena siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan kognitifnya. Setiap tahapan yang dilakukan pada kerangka tandur menimbulkan antusias siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat pada skor yang diperoleh pada kegiatan siswa siklus II pertemuan ke-2 yaitu 13 dengan persentase 86,66% yang berada pada kategori baik.

Pada pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* telah mengalami perbaikan pada setiap tahap yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada observasi pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada lampiran 10.

Setelah pembelajaran selesai siswa diberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2:

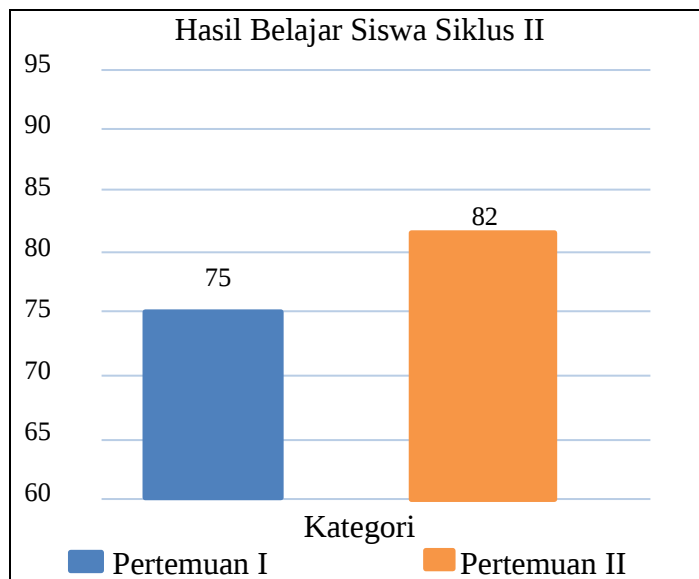
Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post Test</i>	Kriteria
1.	Hajjah	80	Tuntas
2.	Miftahul Hasanah Siregar	90	Tuntas
3.	Munidatul Ansari Harahap	80	Tuntas
4.	Ningkan Affandi Daulay	50	Tidak Tuntas

5.	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	90	Tuntas
6.	Pidda Maimuna	80	Tuntas
7.	Putri Angraini Daulay	90	Tuntas
8.	Rendi Husein Harahap	90	Tuntas
9.	Ridwan Paruhum Daulay	80	Tuntas
10.	Salsabila Putri Harahap	90	Tuntas
Jumlah		820	
Nilai Rata-rata		82	
Persentase Ketuntasan		90%	

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa hasil belajar siswa telah terlihat adanya keberhasilan melalui model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 50 dengan jumlah 9 siswa tuntas (90%) dan 1 siswa tidak tuntas (10%) dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 82. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

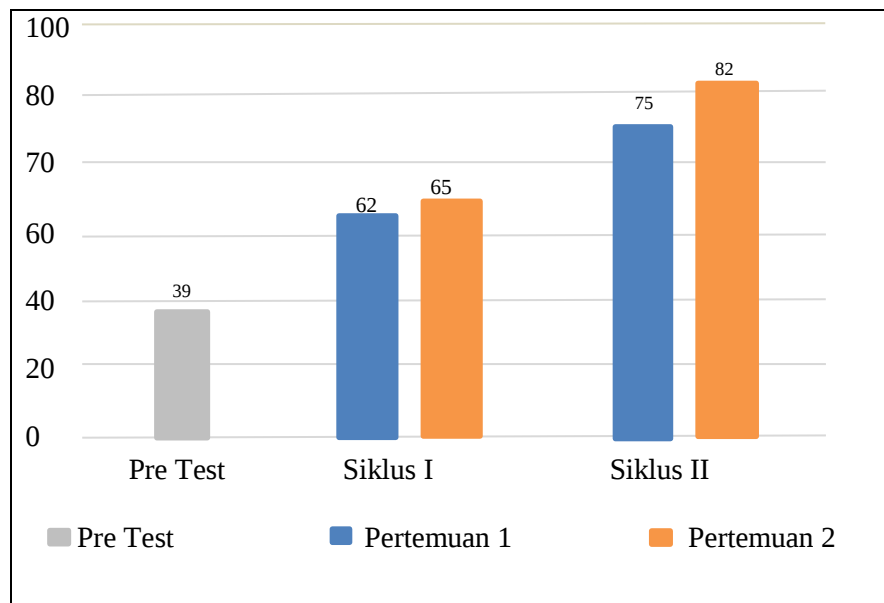
Adapun peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan grafik 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 75 dengan persentase 70% kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82 dengan persentase 90%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia dalam subtema organ gerak hewan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa 39 dengan persentase 20% kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 62 dengan persentase 40% menjadi 67 dengan persentase 50% pada siklus II dari 75 dengan persentase 70% menjadi 82 dengan persentase 90%.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 70% pada siklus II pertemuan ke-1 kemudian meningkat menjadi 90% pada siklus II pertemuan ke-2. Hasil observasi kegiatan guru dan siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik.

Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 90% pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat merangsang keingintahuan siswa tentang tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak pembelajaran 2. Maka pada siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan pembelajaran 2 di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang. Oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan pembelajaran 2 yaitu pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar keseluruhan siswa yaitu 39 dengan data 2 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 80 (20%) dan 8 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 28,75 (80%). Berdasarkan hasil belajar pada pra siklus dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih dibawah KKM. Oleh karena itu, dilakukanlah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* di SD Negeri 100614 Pintu Padang. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa sebagai tahap awal pada kerangka tandur, maka guru menceritakan tentang pengalamannya ketika berkunjung ke kebun binatang, dengan menceritakan

gerak dari beberapa hewan yang ada di kebun binatang, seperti harimau, kancil, rusa, gajah, kanguru, buaya, dan lain-lain.

Pada tahap alami guru membagi siswa dalam 3 kelompok, siswa bermain “game tebak hewan” sesuai dengan gerak hewan yang ditirukan teman sekelompoknya. Pada tahap namai siswa membaca wacana yang terdapat pada buku siswa tentang “Gerak Ikan dalam Air”. Siswa mencari ide pokok paragraf tiga dalam wacana gerak ikan dalam air. Guru memaparkan materi tentang hewan vertebrata dan contohnya sesuai dengan wacana.

Pada tahap demonstrasikan siswa mewarnai gambar hewan vertebrata yang dibagikan guru sesuai dengan kreasi warna yang ia inginkan, 1 dari 10 siswa tidak membawa pensil warna pada kegiatan ini yaitu Miftah, sehingga harus meminjam pensil warna kepada temannya. Pada tahap penutup guru dan siswa tidak melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya, yaitu pada tahap rayakan guru dan siswa merayakan pembelajaran hari ini dengan cara guru memberi pertanyaan pada siswa, dan siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan reward. Kegiatan kelas diakhiri dengan do’a bersama yang dipimpin oleh Rendi selaku ketua kelas. Setelah menerapkan model pembelajaran *Quatum Teaching* pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa 62 dengan data 4 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 60 (40%) dan 6 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 63,33 (60%).

Pada siklus I pertemuan 2 dilakukanlah perbaikan kegiatan proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa sebagai tahap awal pada kerangka tandur, guru meminta dua orang siswa membaca rangkaian cerita secara bergantian. Pada kegiatan inti, tahap alami siswa membuat rangkaian cerita tentang hewan kesayanganku, siswa membuat cerita berdasarkan hewan apa yang dipelihara serta cara merawatnya. Pada tahap namai, guru menjelaskan materi tentang hewan avertebrata dan contoh hewan avertebrata

Pada tahap demonstrasikan siswa mewarnai hewan avertebrata yang dibagikan oleh guru, siswa mewarnai sesuai dengan kreasinya. Kemudian 2 orang siswa yang terlebih dahulu menyelesaikan tugas mewarnai hewan avertebrata diminta untuk menyebutkan organ gerak pada gambar hewan yang ia warnai. Seluruh siswa telah menyelesaikan tugas mewarnai dan bisa menyebutkan organ gerak hewan yang diwarnai melalui bimbingan guru.

Kegiatan Penutup guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. Pada tahap rayakan, guru dan siswa merayakan pembelajaran dengan cara guru memberi pertanyaan pada siswa, dan siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan reward berupa permen dari guru. Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh Rendi selaku ketua kelas. Kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

Setelah melakukan refleksi pada pertemuan 2 diperoleh hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa yaitu 67 dengan data 5 siswa tuntas dengan nilai rata-

rata 80 (50%) dan 5 siswa lainnya tidak tuntas dengan nilai rata-rata 54 (50%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan tindakan dengan ketuntasan 85%.

Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, adapun refleksi yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 yaitu siswa melakukan percobaan dengan membuat kerangka hewan vertebrata menggunakan kertas kardus dengan alat dan bahan sederhana. Siswa menampilkan hasil karyanya pada guru dan menyebutkan organ gerak hewan tersebut. Setelah melakukan perbaikan pada pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa 75 dengan data 7 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 82,85 (70%) dan 3 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 56,66 (30%).

Pada siklus II pertemuan 1 belum mencapai indikator keberhasilan tindakan maka dilakukan refleksi pada pertemuan 2 yaitu guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi dan demonstrasi. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa meningkat menjadi 82 dengan data 9 siswa tuntas dengan nilai rata-rata (85,55%) dan 1 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 50 (10%).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran

Quantum Teaching dalam proses pembelajaran telah dinyatakan oleh Dwi Wijayanti¹⁴ pada penelitiannya yang menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Dwi Wijayanti tidak berbeda jauh dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 100614 Pintu Padang, kedua penelitian tersebut sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini memiliki korelasi dengan peningkatan sikap dan keterampilan siswa yang diperoleh dari hasil observasi dan refleksi.

Peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran teridentifikasi dari tahapan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang dikenal dengan TANDUR yaitu Tumbuhkan, Amati, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Berdasarkan dari tahapan *Quantum Teaching* tersebut siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, melatih siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan dan pengembangan karakter siswa.

Selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* siswa dituntut untuk aktif dalam belajar, sementara guru hanya membimbing dan mengarahkan siswa saja. Hal ini relevan dengan teori belajar Vygotsky menekankan pada proses belajar, mendorong terjadinya kemandirian dan insiatif belajar siswa, sangat mendukung terjadinya belajar

¹⁴ Dwi Wijayanti, "Peningkatan Hasil belajar Siswa Melalui Model *Quantum Teaching* dan Media Palang Arahku", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, November 2020, hlm. 84.

kooperatif, penilaian belajar lebih menekankan pada kinerja dan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema organ gerak hewan dan manusia dalam subtema organ gerak hewan pembelajaran 2 di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun penelitian yang pernah dilakukan oleh Yeni Dwi Kurino¹⁵ bahwa keterbatasan dalam pembelajaran matematika berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* bahwa siswa masih kesulitan untuk belajar menarik kesimpulan dari sebuah peristiwa, menjelaskan kembali materi yang telah mereka pelajari serta dalam memberikan contoh.

Kemudian pada penelitian yang telah dilakukan Sambi¹⁶ bahwa keterbatasan penelitian yang dialami dalam pembelajaran matematika berbasis model pembelajaran *Quantum Teaching* yaitu: diperlukan waktu yang lebih untuk menerapkan materi kurikulum 2013 yang bertambah banyak dan pada kegiatan mengkomunikasi, siswa masih kurang adanya rasa percaya diri dalam proses pembelajaran.

¹⁵ Yeni Dwi Kurino, "Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Matematika Pada Materi FPB Kelas IV SD Negeri Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 3, No. 1, 2017, hlm. 33.

¹⁶ Sambi, "Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 017 Bagan Limau Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, 2016, hlm. 384.

Adapun keterbatasan penelitian diatas tidak berbeda jauh dengan keterbatasan penelitian yang telah saya lakukan,yaitu:

1. Kesulitan yang dihadapi yaitu dalam menyesuaikan pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching*, karena dalam pembelajaran siswa dituntut untuk lebih berpikir kritis dan aktif, sedangkan siswa sudah terbiasa belajar dengan cara konvensional.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam bentuk kelompok, karena situasi pandemik atau era *new normal* mengharuskan siswa untuk jaga jarak dan belajar sesuai protokol kesehatan. Sehingga siswa berkelompok dengan cara jaga jarak.
3. Ketidak sesuaian waktu belajar seperti yang diharapkan, karena waktu belajar siswa hanya dari jam 08.00-10.00 WIB karena situasi pandemi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan pra siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 39 dengan 2 siswa yang tuntas (20%) dan 8 siswa dikategorikan tidak tuntas (80%). Pada saat siklus I pertemuan 1 yaitu memperoleh nilai rata-rata 62 dengan data 4 siswa yang tuntas (40%) dan 6 siswa tidak tuntas (60%). Sedangkan pada pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 67 dengan data 5 siswa tuntas (50%) dan 5 siswa lainnya tidak tuntas (50%).

Pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, sehingga pada pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata siswa 75 dengan data 7 siswa tuntas (70%) dan 3 siswa tidak tuntas (30%). Sedangkan pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82 dengan data 9 siswa tuntas (90%) dan 1 siswa tidak tuntas (10%).

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dengan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar

belajar siswa kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Saran-Saran

1. Pihak sekolah, diharapkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* ini dapat diterapkan di SD Negeri 100614 Pintu Padang, dan dapat dikembangkan proses pembelajarannya dengan mengkombinasikan metode dan model pembelajaran lain.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, efektif dan efisien sehingga terjadi peningkatan mutu pembelajaran.
3. Bagi siswa, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
4. Bagi Guru, diharapkan agar lebih memaksimalkan langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran agar pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna dan dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013: Kurikulum Tematik Integratif/KTI*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Assingkily, Muhammad Shaleh dkk., *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD (Dari Konvensional Menuju Kontekstual yang Fungsional)*, Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Arikunto, Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Budyartati, Sri, *Problematisasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Magetan: CV AE Media Grafika, 2016.
- Deporter, Bobbi dkk., *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Terjemahan oleh Ary Nilandari, Bandung: Kaifa, 2010.
- Fathurrohman, Muhammad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, Ar-Ruzz Media: Jogjakarta, 2015.
- Farhana, “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kepatihan 05 Jember”, *Skripsi*, Jember: Universitas Jember, 2019.
- Hartono, Rudi, *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial: Konsep dan Acuan dalam Meningkatkan Gairah Mengajar*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Johar, Rahmah dan Latifah Hannum, *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*, Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Kurino, Yeni Dwi, “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Matematika Pada Materi FPB Kelas IV SD

- Negeri Sindangwasa Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka”, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 3, No. 1, 2017.
- Kusmana, Suherli, *Model Pembelajaran Siswa Aktif*, Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2012.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS: Higher Order Thinking Skills*, Samudra Biru: Yogyakarta, 2019.
- Malawi, Ibadullah dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, Solo: CV AE Media Grafika, 2017.
- Martawijaya, M. Agus, *Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokak: Untuk Meningkatkan Karakter Dan Ketuntasan Belajar*, Balikpapan: Cv. Masagena, 2016.
- Permendibud Republik Indonesi Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta, 2014.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Sambi, “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 017 Bagan Limau Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, 2016.
- Setiawati, Nani, “Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan *Quantum Teaching* di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 21”, *Jurnal* ,Volume 3, No. 2, Februari 2017.
- Sholeh, “Pendidikan Dalam Al-Qur’an (Konsep Ta’lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11)”, *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryanti, Wiwin, “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Getasan,” *Jurnal Pendidikan*, Volume 21, No. 1, 01 Januari 2018.

- Susanti, Sri, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4, No. 3, Tahun 2020. Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian Dan Evaluasi Pendidikan*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016.
- Susanti, Wilda, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Mandiri Pada Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*, Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Wijayanti, Dwi, "Peningkatan Hasil belajar Siswa Melalui Model *Quantum Teaching* dan Media Palang Arahku", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, November 2020.
- Wahyuni, Sri, "Penerapan Model *Quantum Teaching And Learning* Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar", *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-raniry, 2018.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an Al-Jumanatul 'Ali*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.

Lampiran 1

Waktu Penelitian

No	Langka-Langkah Penelitian	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Obsevasi Awal	Melakukan pengamatan terhadap sekolah sekaligus melakukan wawancara kepada guru kelas V untuk mengumpulkan informasi dan data siswa.	Kamis, 22 Juli 2021
2.	Pra Siklus	Guru memberitaukan materi soal yang akan dibagikan kepada siswa, kemudia guru memberikan soal-soal kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi.	Senin, 22 November 2021
3.	Siklus I - Pertemuan I - Pertemuan II	Guru menyusun RPP kemudian menjelaskan materi pelajaran tentang organ gerak hewan pada manusia pada pertemuan 1 dan 2. Kemudia guru menilai ketetampilan dan sikap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan melakukan refleksi pada setiap akhir pertemuan	- Pertemuan I Senin, 22 November 2021 - Pertemuan II Senin, 29 November 2021

		• Guru memberikan soal-soal kepada siswa di setiap akhir pertemuan I dan II untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.	
4.	Siklus II • Pertemuan I • Pertemuan II	• Guru menyusun RPP kemudian menjelaskan materi pelajaran tentang organ gerak hewan pada manusia pada pertemuan 1 dan 2. Kemudian guru menilai ketetapan dan sikap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan melakukan refleksi pada setiap akhir pertemuan • Guru memberikan soal-soal kepada siswa di setiap akhir pertemuan I dan II untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.	• Pertemuan I Sabtu, 04 Desember 2021 • Pertemuan II Rabu 15 Desember 2021
5.	Observasi Akhir	• Pengamatan sekaligus wawancara kepada guru wali kelas V yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi perkembangan hasil belajar siswa.	Rabu, 15 Desember 2021

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Kelas/Semester : V/I
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi Waktu : 1 x 55 menit
 Siklus/Pertemuan : I/ke-1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan data menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ➤ Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tumbuhkan ➤ Guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan bercerita pengalamannya ketika berkunjung ke	6

	kebun binatang.	
Inti	Alami ➤ Siswa di bagi dalam 3 kelompok ➤ Siswa bermain “game tebak hewan” sesuai dengan gerak hewan yang ditirukan teman sekelompoknya. Namai ➤ Siswa membaca wacana yang terdapat pada buku siswa tentang “Gerak Ikan dalam Air” ➤ Siswa mencari ide pokok dan kalimat pengembang dari paragraf 3 pada wacana “Gerak Ikan dalam Air”. ➤ Guru memaparkan materi tentang hewan vertebrata dan contohnya. Demonstrasikan ➤ Siswa mewarnai gambar hewan vertebrata menggunakan pensil warna masing-masing. ➤ Siswa menyebutkan persamaan dan perbedaan organ gerak hewan yang ia warnai sesuai dengan kreasinya	39
Penutup	Ulangi ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ➤ Apa saja yang sudah dipelajari hari ini? ➤ Apa organ gerak pada hewan vertebrata dan invertebrata? Rayakan ➤ Guru dan siswa merayakan pembelajaran hari ini dengan cara guru memberi pertanyaan pada siswa, dan siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan reward. ➤ Kegiatan kelas diakhiri dengan do’a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.	10

C. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Murid	Mengucapkan salam	Kebiasaan Berdo'a	Perilaku Bersyukur
1	Hajjah	3	2	3
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	2	3
3	Munidatul Ansari Harahap	3	2	3
4	Ningkan Affandi Daulay	3	2	3
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	3	3
6	Pidda Maimuna	4	3	3
7	Putri Angraini Daulay	4	3	3
8	Rendi Husein Harahap	4	2	3
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	2	3
10	Salsabila Putri Harahap	3	2	2

Keterangan:

4= selalu melakukan 2= kadang-kadang melakukan

3= sering melakukan 1= tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa kadang-kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa tidak bersyukur dan selalu mengeluh
3.	Kebiasaan Berdo'a	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan	Siswa tidak berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab
1	Hajjah	2	3	3
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	2	3
3	Munidatul Ansari Harahap	3	3	2
4	Ningkan Affandi Daulay	3	3	3
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	2	3
6	Pidda Maimuna	2	3	3
7	Putri Angraini Daulay	3	3	2
8	Rendi Husein Harahap	2	3	3
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	3	3
10	Salsabila Putri Harahap	3	3	3

Keterangan:

4= selalu melakukan 2= kadang-kadang melakukan

3= sering melakukan 1= tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu	Siswa sering datang tepat waktu	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu	Siswa tidak datang tepat waktu
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa sering mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa kadang-kadang mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa tidak mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Murid	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Menggambar	Membuat Model Sederhana Organ Gerak
1	Hajjah	2	3	4
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	3	4
3	Munidatul Ansari Harahap	2	3	4
4	Ningkan Affandi Daulay	3	2	3
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	2	4
6	Pidda Maimuna	3	4	3
7	Putri Angraini Daulay	4	2	3
8	Rendi Husein Harahap	3	4	2
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	3	3
10	Salsabila Putri Harahap	2	3	4

Keterangan:

4= Sangat Baik 2= Cukup
3= Baik 1= Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
2.	Menggambar	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi

		yang tepat.	proporsi yang tepat.	yang	yang
3.	Membuat Model Sederhana Organ Gerak	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Pedoman Penskoran

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

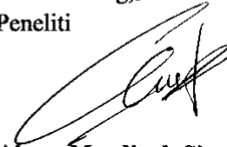
Guru Kelas V



Salmiah Siregar, S.Pd
NIP. 19850602 201101 2 018

Pintu Padang, 22 November 2021

Peneliti



Ainun Mardiyah Siregar
NIM. 1720500025

Mengetahui:

Ka. Sekeloa Negeri 100614 Pintu Padang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Kelas/Semester : V/I
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi Waktu : 1 x 55 menit
 Siklus/Pertemuan : I/ke-2

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan data menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. ➤ Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tumbuhkan ➤ 2 orang siswa membaca rangkaian cerita yang	6

	terdapat pada buku tematik siswa.	
Inti	Alami ➤ Siswa siswa membuat rangkaian cerita “Hewan Kesayanganku”. Namai ➤ Guru memaparkan materi tentang hewan avertebrata dan contohnya. Demonstrasikan ➤ Siswa mewarnai gambar hewan avertebrata yang dibagikan guru. ➤ Siswa menyebutkan organ gerak pada gambar hewan yang ia warnai.	39
Penutup	Ulangi ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ➤ Apa saja yang sudah dipelajari hari ini? ➤ Apa organ gerak pada hewan vertebrata dan invertebrata? Rayakan ➤ Guru dan siswa merayakan pembelajaran hari ini dengan cara guru memberi pertanyaan pada siswa, dan siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan reward. ➤ Kegiatan kelas diakhiri dengan do’a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.	10

C. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Murid	Mengucapkan salam	Kebiasaan Berdo'a	Perilaku Bersyukur
1	Hajjah	3	2	3
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	3	3
3	Munidatul Ansari Harahap	2	3	3
4	Ningkan Affandi Daulay	4	3	2
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	3	3
6	Pidda Maimuna	4	3	3
7	Putri Angraini Daulay	4	3	3
8	Rendi Husein Harahap	3	3	3
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	3	3
10	Salsabila Putri Harahap	4	3	3

Keterangan:

4= selalu melakukan 2= kadang-kadang melakukan

3= sering melakukan 1= tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa kadang-kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa tidak bersyukur dan selalu mengeluh
3.	Kebiasaan Berdo'a	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan	Siswa tidak berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab
1	Hajjah	2	3	3
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	3	4
3	Munidatul Ansari Harahap	3	3	3
4	Ningkan Affandi Daulay	3	3	3
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	4	3
6	Pidda Maimuna	3	3	4
7	Putri Angraini Daulay	3	3	3
8	Rendi Husein Harahap	3	4	3
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	3	4
10	Salsabila Putri Harahap	4	3	3

Keterangan:

4= selalu melakukan 2= kadang-kadang melakukan

3= sering melakukan 1= tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu	Siswa sering datang tepat waktu	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu	Siswa tidak datang tepat waktu
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa sering mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa kadang-kadang mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa tidak mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Murid	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Menggambar	Membuat Model Sederhana Organ Gerak
1	Hajjah	3	3	4
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	3	4
3	Munidatul Ansari Harahap	3	3	4
4	Ningkan Affandi Daulay	2	3	4
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	2	3
6	Pidda Maimuna	3	3	4
7	Putri Angraini Daulay	3	4	3
8	Rendi Husein Harahap	4	2	3
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	4	3
10	Salsabila Putri Harahap	3	3	3

Keterangan:

4= Sangat Baik 2= Cukup
3= Baik 1= Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
2.	Menggambar	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi

		yang tepat.	proporsi yang tepat.	yang	yang
3.	Membuat Model Sederhana Organ Gerak	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Pedoman Penskoran

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

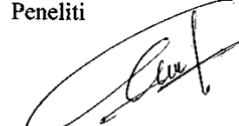
21% - 40% = Kurang

Guru Kelas V



Salmiah Siregar, S.Pd
NIP. 19850602 201101 2 018

Pintu Padang, 29 November 2021
Peneliti



Ainun Mardiyah Siregar
NIM. 1720500025

Mengetahui:

Ka. SD Negeri 100614 Pintu Padang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Kelas/Semester : V/I
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi Waktu : 1 x 55 menit
 Siklus/Pertemuan : II/ke-1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan data menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ➤ Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tumbuhkan ➤ siswa diminta untuk menceritakan pengalamannya ketika melakukan kunjungan ke kebun binatang	6
Inti	Alami ➤ Siswa yang duduk memberikan respon berupa tanggapan dari temannya.	39

	Namai ➤ Guru memaparkan materi tentang hewan avertebrata. ➤ Guru memberikan contoh hewan avertebrata. Demonstrasikan ➤ Siswa di bagi dalam 3 kelompok, kelompok 1 terdiri dari 4 siswa, kelompok 2 terdiri dari 4 siswa dan kelompok 3 terdiri dari 3 siswa. ➤ Siswa bekerja dengan tim kelompoknya membuat model kerangka hewan vertebrata dari bahan-bahan yang telah disediakan. ➤ Siswa menampilkan hasil karyanya pada guru. ➤ Siswa menyebutkan organ gerak hewan pada hasil karyanya	
Penutup	Ulangi ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ➤ Apa saja yang sudah dipelajari hari ini? ➤ Apa perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata? Rayakan ➤ Guru dan siswa merayakan pembelajaran hari ini dengan cara guru memberi pertanyaan pada siswa, dan siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan reward. ➤ Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.	10

C. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Murid	Mengucapkan salam	Kebiasaan Berdo'a	Perilaku Bersyukur
1	Hajjah	3	3	3
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	4	3
3	Munidatul Ansari Harahap	3	3	3
4	Ningkan Affandi Daulay	4	3	3
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	3	3
6	Pidda Maimuna	4	3	4
7	Putri Angraini Daulay	4	3	4
8	Rendi Husein Harahap	4	3	3
9	Ridwan Paruhum Daulay	4	3	3
10	Salsabila Putri Harahap	4	3	4

Keterangan:

4= selalu melakukan 2= kadang-kadang melakukan

3= sering melakukan 1= tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa kadang-kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa tidak bersyukur dan selalu mengeluh
3.	Kebiasaan Berdo'a	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan	Siswa tidak berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab
1	Hajjah	3	3	4
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	4	4
3	Munidatul Ansari Harahap	3	4	3
4	Ningkan Affandi Daulay	4	3	3
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	4	4
6	Pidda Maimuna	4	3	3
7	Putri Angraini Daulay	4	3	3
8	Rendi Husein Harahap	3	3	4
9	Ridwan Paruhum Daulay	4	3	4
10	Salsabila Putri Harahap	4	4	3

Keterangan:

4= selalu melakukan 2= kadang-kadang melakukan

3= sering melakukan 1= tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan	Siswa sering berkata sesuai dengan	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan	Siswa tidak berkata sesuai dengan

		keadaan yang sebenarnya	keadaan yang sebenarnya	keadaan yang sebenarnya	keadaan yang sebenarnya
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu	Siswa sering datang tepat waktu	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu	Siswa tidak datang tepat waktu
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa sering mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa kadang-kadang mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa tidak mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Murid	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Menggambar	Membuat Model Sederhana Organ Gerak
1	Hajjah	4	3	4
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	4	4
3	Munidatul Ansari Harahap	4	3	4
4	Ningkan Affandi Daulay	3	3	4
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	3	3
6	Pidda Maimuna	3	4	4
7	Putri Angraini Daulay	3	4	3
8	Rendi Husein Harahap	4	3	3
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	4	3
10	Salsabila Putri Harahap	3	3	4

Keterangan:

4= Sangat Baik 2= Cukup
3= Baik 1= Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan

		gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
2.	Menggambar	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang
3.	Membuat Model Sederhana Organ Gerak	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Pedoman Penskoran

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

Guru Kelas V

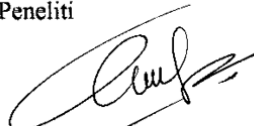


Salmiah Siregar, S.Pd

NIP. 19850602 201101 2 018

Pintu Padang, Desember 2021

Peneliti



Ainun Mardiyah Siregar

NIM. 1720500025

Mengetahui:

Ka. SD Negeri 100614 Pintu Padang



Nurdin, S.Pd

NIP. 19850107 199203 1 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Kelas/Semester : V/I
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi Waktu : 1 x 55 menit
 Siklus/Pertemuan : II/ke-2

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan data menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya secara tepat.
4. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

B. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ➤ Siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ➤ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tumbuhkan ➤ Guru meminta siswa bersama-sama menyanyikan lagu gerakan binatang	6
Inti	Alami ➤ Guru dan siswa sama-sama menyanyikan lgu gerakan binatang Namai	39

	➤ Guru memaparkan materi tentang perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. Demonstrasikan ➤ Siswa membuat model kerangka hewan vertebrata dari kerangka zebra. ➤ Siswa menampilkan hasil karyanya di depan kelas ➤ Siswa menyebutkan organ gerak hewan pada hasil karyanya	
Penutup	Ulangi ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ➤ Apa saja yang sudah dipelajari hari ini? ➤ Apa perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata? Rayakan ➤ Guru dan siswa merayakan pembelajaran hari ini dengan cara guru memberi pertanyaan pada siswa, dan siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan reward. ➤ Kegiatan kelas diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.	10

C. Penilaian

1. Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Murid	Mengucapkan salam	Kebiasaan Berdo'a	Perilaku Bersyukur
1	Hajjah	4	3	3
2	Miftahul Hasanah Siregar	4	4	3
3	Munidatul Ansari Harahap	4	3	3
4	Ningkan Affandi Daulay	4	3	4
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	4	3	3
6	Pidda Maimuna	4	3	4
7	Putri Angraini Daulay	4	4	4
8	Rendi Husein Harahap	4	3	3
9	Ridwan Paruhum Daulay	4	4	3
10	Salsabila Putri Harahap	4	3	4

Keterangan:

4= selalu melakukan 2= kadang-kadang melakukan

3= sering melakukan 1= tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa kadang-kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh	Siswa tidak bersyukur dan selalu mengeluh
3.	Kebiasaan Berdo'a	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan	Siswa tidak berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan

2. Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab
1	Hajjah	4	3	4
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	4	4
3	Munidatul Ansari Harahap	4	3	3
4	Ningkan Affandi Daulay	4	3	3
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	4	4
6	Pidda Maimuna	4	3	4
7	Putri Angraini Daulay	4	3	3
8	Rendi Husein Harahap	3	3	4
9	Ridwan Paruhum Daulay	4	3	4
10	Salsabila Putri Harahap	4	4	3

Keterangan:

4= selalu melakukan 2= kadang-kadang melakukan

3= sering melakukan 1= tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan	Siswa sering berkata sesuai dengan	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan	Siswa tidak berkata sesuai dengan

		keadaan yang sebenarnya	keadaan yang sebenarnya	keadaan yang sebenarnya	keadaan yang sebenarnya
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu	Siswa sering datang tepat waktu	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu	Siswa tidak datang tepat waktu
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa sering mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa kadang-kadang mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu	Siswa tidak mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu

3. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Murid	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Menggambar	Membuat Model Sederhana Organ Gerak
1	Hajjah	4	3	4
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	4	4
3	Munidatul Ansari Harahap	4	4	3
4	Ningkan Affandi Daulay	3	4	4
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	3	4
6	Pidda Maimuna	3	4	4
7	Putri Angraini Daulay	3	4	3
8	Rendi Husein Harahap	4	3	4
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	4	3
10	Salsabila Putri Harahap	4	3	4

Keterangan:

4= Sangat Baik 2= Cukup

3= Baik 1= Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan

		gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
2.	Menggambar	Seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Hampir seluruh bagian gambar dibuat dengan proporsi yang tepat.	Sebagian besar gambar dibuat dengan proporsi yang	Sebagian kecil gambar dibuat dengan proporsi yang
3.	Membuat Model Sederhana Organ Gerak	Seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Hampir seluruh bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian besar bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.	Sebagian kecil bagian model dikerjakan dengan secara detail dan rapi.

Pedoman Penskoran

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

Guru Kelas V

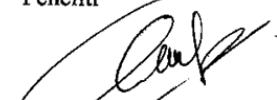


Salmiah Siregar, S.Pd

NIP. 19850602 201101 2 018

Pintu Padang, 16 Desember 2021

Peneliti



Ainun Mardiyah Siregar

NIM. 1720500025

Mengetahui:

Deseri 100614 Pintu Padang



LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Kelas/Semester : V/I
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan (Pembelajaran ke 2)
 Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen
 Siklus : I

A. Petunjuk

1. Peneliti memohon kiranya Ibu memberikan penilaian di tinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
 2 = Kurang Valid
 3 = Valid
 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
I	Format RPP				
	1. Sesuai format Kurikulum 2013				✓
	2. Kesesuaian penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam Indikator				✓
	3. Kesesuaian urutan Indikator terhadap pencapaian KD				✓
	4. Kejelasan rumusan Indikator				✓
	5. Kesesuaian antara banyaknya Indikator dengan waktu yang disediakan				✓

II	Materi (isi) yang disajikan				
	1. Kesesuaian konsep KD dan Indikator				✓
	2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				✓
III	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				✓
	2. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓
IV	Waktu				
	1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
	2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
V	Metode Sajian				
	1. Dukungan strategi pembelajaran dalam pencapaian Indikator				✓
	2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian Indikator				✓
	3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penamaan konsep				✓
VII	PENILAIAN (VALIDASI) UMUM	A	B	C	D
	Penilaian umum terhadap RPP				

D. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum tentang RPP*):

1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

④ Dapat digunakan tanpa revisi

*) Ingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

E. Komentor dan Saran Perbaikan

lembar Validasi RPP dapat digunakan
tanpa Revisi

Padangsidimpuan, November 2021
Validator



Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2009

Lampiran 4

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengantar dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD NEGERI 100614
PINTU PADANG KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Yang disusun oleh:

Nama : Ainun Mardiyah Siregar

NIM : 1720500025

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

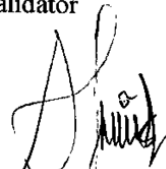
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. RPP dapat digunakan tanpa revisi
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan menyempurnakan dalam memperoleh instrumen tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, November 2021
Validator



Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2009

Lampiran 5

KISI-KISI SOAL TES

No	KD/Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat mengetahui jenis hewan berdasarkan struktur tubuhnya	C1 (Pengetahuan)	1. Berdasarkan struktur tubuhnya, ikan termasuk hewan..... a. Vertebrata b. Avertebrata c. Bertulang banyak d. Tidak bertulang belakang	A
2.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat mengetahui jenis hewan berdasarkan struktur tubuhnya	C1 (Pengetahuan)	2. Hewan di bawah ini yang termasuk avertebrata adalah..... a. Sapi b. Kerbau c. Kucing d. Cacing	D
3.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara	3.1.1 Siswa dapat membedakan jenis hewan berdasarkan struktur tubuhnya	C3 (Penerapan)	3. Belut, siput dan serangga merupakan hewan yang termasuk golongan..... a. Avertebrata	A

	memelihara kesehatan alat gerak manusia.			b. Mamalia c. Vertebrata d. Amfibi	
4.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat mengetahui jenis hewan berdasarkan struktur tubuhnya	C1 (Pengetahuan)	4. Hewan vertebrata adalah..... a. Hewan tak bertulang b. Hewan bertulang belakang c. Hewan tak bertulang belakang d. Jawaban a,b,c benar semua	B
5.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat mengetahui ciri-ciri dari makhluk hidup	C1 (Pengetahuan)	5. Ciri-ciri makhluk hidup adalah..... a. Bergerak b. Makan c. Berjalan d. Jawaban a,b,c benar semua	D
6.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat mengetahui fungsi dari organ gerak hewan	C1 (Pengetahuan)	6. Organ gerak pada hewan berfungsi sebagai..... a. Berdiam b. Berjalan c. Hibernasi d. Memandang	B
7.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan	3.1.1 Siswa dapat mengetahui tulang sebagai organ gerak	C1 (Pengetahuan)	7. Tulang merupakan organ gerak..... a. Pasif	A

	manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.			b. Negatif c. Positif d. Hiperaktif	
8.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat mengetahui fungsi dari organ gerak hewan	C1 (Pengetahuan)	8. Bergerak adalah salah satu dari..... a. Ciri makhluk hidup b. Kelemahan makhluk hidup c. Makanan makhluk hidup d. Tugas makhluk hidup	A
9.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat memahami perbedaan dari jenis hewan vertebrata dan avertebrata	C2 (Pemahaman)	9.  Organ gerak pada gambar hewan di atas berguna untuk..... a. Tidur b. Berjalan c. Melihat d. Hibernasi	B

10.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat membedakan jenis hewan berdasarkan struktur tubuhnya dan cara hewan bergerak	C3 (Penerapan)	10. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah..... a. Katak dan kerbau b. Burung dan bebek c. Kelinci dan harimau d. Kangguru dan katak	D
11.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat membedakan jenis hewan berdasarkan struktur tubuhnya	C3 (Penerapan)	11. Berikut ini adalah hewan-hewan yang bergerak dengan cara terbang, kecuali..... a. Merpati b. Elang c. Ayam d. Gelatik	C
12.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat mengetahui organ gerak hewan	C1 (Pengetahuan)	12. Otot sebagai organ gerak menempel pada..... a. Kulit b. Tulang c. Gigi d. Darah	B
13.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara	3.1.1 Siswa dapat memilih hewan yang bergerak dengan menggunakan kaki berdasarkan	C5 (Sintesis)	13. Perhatikan pernyataan di bawah ini! I Burung II Ayam	C

	memelihara kesehatan alat gerak manusia.	pernyataan yang disediakan		III Ikan IV Kerbau Berdasarkan pernyataan di atas hewan yang bergerak dengan menggunakan kaki adalah..... a. I dan II b. I dan III c. II dan IV d. III dan IV	
14.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat memahami organ gerak hewan dan manusia	C2 (Pemahaman)	14. Hewan dan manusia memiliki 2 macam alat gerak, alat gerak yang tidak dapat bergerak dengan sendirinya disebut..... a. Aktif b. Hewan c. Manusia d. Pasif	D
15.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa menganalisis jawaban yang benar tentang alat gerak pasif	C4 (Analisis)	15. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali..... a. Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif b. Tulang adalah alat gerak pasif c. Alat gerak pasif dapat bergerak	B

				sendiri d. Alat bergerak pasif tidak dapat bergerak sendiri	
16.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat membedakan jenis hewan berdasarkan struktur tubuhnya dan cara hewan bergerak	C3 (Penerapan)	16. Cara bergerak hewan bermacam-macam, hewan berikut yang memiliki cara bergerak sama adalah..... a. Ikan dan kepiting b. Gagak dan katak c. Kelinci dan marmut d. Pelikan dan camar	D
17.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat memahami organ gerak hewan dan manusia	C2 (Pemahaman)	17. Hewan dapat bergerak bebas karena memiliki alat gerak yang merupakan alat gerak aktif adalah..... a. Sayap b. Tulang c. Otot d. Kaki	C
18.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan	3.1.1 Siswa dapat memahami organ gerak hewan dan manusia	C2 (Pemahaman)	18. Tulang dikatakan sebagai alat gerak pasif, karena..... a. Hanya bergerak ketika mendapat perintah dari otot b. Membutuhkan energi yang	A

	alat gerak manusia.			besar untuk pergerakannya c. Gerakannya dipengaruhi oleh bentuk sendi d. Pergerakannya dipengaruhi oleh bentuk sendi	
19.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa menganalisis siput termasuk jenis hewan avertebrata	C4 (Analisis)	19. Siput merupakan salah satu jenis hewan yang tidak memiliki tulang belakang namun..... a. Memiliki rangka luar b. Tidak memiliki rangka luar c. Tidak mempunyai rangka tengkorak d. Mempunyai organ gerak berupa kaki	A
20.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat menilai alat gerak ikan di dalam air	C6 (Evaluasi)	20. Ikan merupakan hewan berdarah dingin yang hidup di dalam air, memiliki sisik dan bergerak menggunakan sirip, agar ikan mudah bergerak. Ikan menkreasikan lendir yang ada pada tubuhnya agar tubuhnya menjadi licin dan dapat meminimalkan gesekan dengan air. Ikan bernafas menggunakan	C

				insangnya, namun ada juga beberapa ikan yang bernafas menggunakan paru-paru sehingga ikan tersebut perlu keluar dari air untuk menghirup udara. Dari bacaan di atas organ gerak yang digunakan ikan untuk bergerak ialah..... a. Sisik b. Tulang c. Sirip d. Insang	
--	--	--	--	---	--

Lampiran 6

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8 soal9 soal10 soal
11 soal12 soal13 soal14 soal15 soal16 soal17 soal18 soal19 soal20 soal21 soal2
2 soal23 soal24 soal25 skorttotal
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=FAIRWISE.

```

Correlations

```

RELIABILITY
/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8 soal9 soal10 soal
11 soal12 soal13 soal14 soal15 soal16 soal17 soal18 soal19 soal20 soal21 soal2
2 soal23 soal24 soal25
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

```

```
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	83.3
	Excluded ^a	2	16.7
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	25

```
DATASET ACTIVATE DataSet1.
```

```

SAVE OUTFILE='C:\Users\ASUSONE\Documents\Untitled1.sav'
/COMPRESSED.

```

Lampiran 7

OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan (Pembelajaran ke 2)
 Kelas/Semester : V/I
 Siklus/Pertemuan : I/1
 Hari :
 Jam :

Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	1. Menyapa siswa		
	2. Menjelaskan materi yang akan dipelajari		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		
	4. Membangkitkan Pengetahuan awal siswa		
	5. Guru menceritakan kunjungannya ke kebun binatang (Tahap Tumbuhkan)		
Inti	1. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan mengajak siswa bermain game tebak hewan (Tahap Alami)		
	2. Siswa mencari ide pokok dari paragraf 3 pada wacana “Gerak Ikan dalam Air” (Tahap Namai)		
	3. Guru menjelaskan organ gerak hewan vertebrata		
	4. Membimbing siswa mewarnai gambar hewan vertebrata atau avertebrata (Tahap Demonstrasikan)		
	5. Guru meminta menyebutkan organ gerak pada gambar hewan yang ia warnai		
Penutup	1. Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari		

	2. Guru mengulangi pembelajaran dengan ringkas (Tahap Ulangi)		
	3. Meminta siswa menjawab pertanyaan		
	4. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		
	5. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan memberi reward pada siswa (Tahap Rayakan)		
	Jumlah Skor		
	Nilai Observasi		

Persentase nilai rata-rata: $(NR) = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

81%-100% = Sangat Baik
 61%-80% = Baik
 41%-60% = Cukup
 21%-40% = Kurang

Pintu Padang,
Observer

2021

(.....)

OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan (Pembelajaran ke 2)
 Kelas/Semester : V/I
 Siklus/Pertemuan : I/2
 Hari :
 Jam :

Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	1. Menyapa siswa		
	2. Menjelaskan materi yang akan dipelajari		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		
	4. Membangkitkan Pengetahuan awal siswa		
	5. Guru meminta siswa fokus memperhatikan gambar pada buku tematik (Tahap Tumbuhkan)		
Inti	1. Guru meminta 2 orang siswa membaca rangkaian cerita pada buku tematik (Tahap Alami)		
	2. Guru meminta siswa membuat rangkaian cerita dengan judul hewan kesayanganku		
	3. Guru menjelaskan materi hewan avertebrata dan contohnya (Tahap Namai)		
	4. Membimbing siswa mewarnai gambar hewan avertebrata (Tahap Demonstrasikan)		
	5. Guru meminta Siswa menyebutkan organ gerak pada gambar hewan yang ia warnai		
Penutup	1. Memberikan penguatanterhadap materi yang telah dipelajari		
	2. Guru mengulangi pembelajaran dengan ringkas (Tahap Ulangi)		
	3. Meminta siswa menjawab pertanyaan		

	4. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		
	5. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan memberi reward pada siswa (Tahap Rayakan)		
	Jumlah Skor		
	Nilai Observasi		

$$\text{Persentase nilai rata-rata: (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

81%-100% = Sangat Baik
 61%-80% = Baik
 41%-60% = Cukup
 21%-40% = Kurang

Pintu Padang,
Observer

2021

(.....)

OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan (Pembelajaran ke 2)
 Kelas/Semester : V/I
 Siklus/Pertemuan : II/1
 Hari :
 Jam :

Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	1. Menyapa siswa		
	2. Menjelaskan materi yang akan dipelajari		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		
	4. Membangkitkan Pengetahuan awal siswa		
	5. Guru meminta 2 orang siswa menceritakan pengalamannya ketika berkunjung ke kebun binatang (Tahap Tumbuhkan)		
Inti	1. Guru mengarahkan siswa yang duduk memberikan respon dari cerita temannya. (Tahap Alami)		
	2. Guru menjelaskan organ gerak hewan (Tahap Namai)		
	3. Guru membimbing siswa dalam berkreasi membuat model kerangka hewan vertebrata dengan menggunakan kertas karton (Tahap Demonstrasikan)		
	4. Guru meminta siswa menampilkan hasil karyanya di depan kelas		
	5. Guru meminta siswa menyebutkan organ gerak pada hasil karyanya		
Penutup	1. Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari		

	2. Guru mengulangi pembelajaran dengan ringkas (Tahap Ulangi)		
	3. Meminta siswa menjawab pertanyaan		
	4. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		
	5. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan memberi reward pada siswa (Tahap Rayakan)		
	Jumlah Skor		
	Nilai Observasi		

Persentase nilai rata-rata: (NR) = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

81%-100% = Sangat Baik
 61%-80% = Baik
 41%-60% = Cukup
 21%-40% = Kurang

Pintu Padang,
Observer

2021

(.....)

OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan (Pembelajaran ke 2)
 Kelas/Semester : V/I
 Siklus/Pertemuan : II/2
 Hari :
 Jam :

Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	1. Menanggapi guru		
	2. Mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari		
	3. Mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		
	4. Mendengar, menanggapi penjelasan guru		
	5. Guru mengajak siswa menyanyikan bersama lagu gerakan binatang (Tahap Tumbuhkan)		
Inti	1. Guru dan siswa sama-sama bernyanyi (Tahap Alami)		
	2. Guru menjelaskan perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata (Tahap Namai)		
	3. Guru membimbing siswa dalam pembuatan model kerangka hewan avertebrata (Tahap Demonstrasikan)		
	4. Siswa menampilkan hasil karyanya di depan kelas		
	5. Siswa menyebutkan organ gerak pada hasil karyanya		
Penutup	1. Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari		

	2. Guru mengulangi pembelajaran dengan ringkas (Tahap Ulangi)		
	3. Meminta siswa menjawab pertanyaan		
	4. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		
	5. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan menerima reward dari guru (Tahap Rayakan)		
	Jumlah Skor		
	Nilai Observasi		

Persentase nilai rata-rata: $(NR) = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

81%-100% = Sangat Baik

61%-80% = Baik

41%-60% = Cukup

21%-40% = Kurang

Pintu Padang,
Observer

2021

(.....)

Lampiran 8

OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan (Pembelajaran ke 2)
 Kelas/Semester : V/I
 Siklus/Pertemuan : I/1
 Hari/Jam :

Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	1. Menanggapi guru		
	2. Mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari		
	3. Mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		
	4. Mendengar, menanggapi penjelasan guru		
	5. Siswa menanggapi cerita guru (Tahap Tumbuhkan)		
Inti	1. Siswa bermain game tebak hewan dengan kompak (Tahap Alami)		
	2. 80% siswa dapat selesai dalam mencari ide pokok dan kalimat pengembang dari masing-masing paragraf pada wacana “Gerak Ikan dalam Air” (Tahap Namai)		
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang organ gerak hewan vertebrata		
	4. 80 % siswa dapat selesai mewarnai gambar hewan vertebrata atau avertebrata (Tahap Demonstrasikan)		
	5. Siswa menyebutkan organ gerak pada gambar hewan yang ia warnai		
Penutup	1. 80% siswa dapat memahami terhadap materi yang telah dipelajari		
	2. 80 % siswa dapat memahami perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata (Tahap Ulangi)		
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru		
	4. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		
	5. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan menerima reward dari guru (Tahap Rayakan)		
	Jumlah Skor		
	Nilai Observasi		

Persentase nilai rata-rata: (NR) = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

81%-100%= Sangat Baik

61%-80%= Baik

41%-60%= Cukup

21%-40%= Kurang

Pintu Padang,

2021

Observer

(.....)

OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan (Pembelajaran ke 2)
 Kelas/Semester : V/I
 Siklus/Pertemuan : I/2
 Hari/Jam :

Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	1. Menanggapi guru		
	2. Mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari		
	3. Mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		
	4. Mendengar, menanggapi penjelasan guru		
	5. Siswa membaca rangkaian cerita pada buku siswa (Tahap Tumbuhkan)		
Inti	1. 2 orang siswa menunjuk diri untuk membaca		
	2. 80% siswa dapat selesai dalam membuat rangkaian cerita hewan kesayangannya (Tahap Alami)		
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang organ gerak hewan avertebrata (Tahap Namai)		
	4. 80 % siswa dapat selesai mewarnai gambar hewan vertebrata atau avertebrata (Tahap Demonstrasikan)		
	5. Siswa menyebutkan organ gerak pada gambar hewan yang ia warnai		
Penutup	1. 80% siswa dapat memahami terhadap materi yang telah dipelajari		
	2. 80 % siswa dapat memahami perbedaan organ gerak avertebrata (Tahap Ulangi)		
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru		
	4. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		
	5. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan menerima reward dari guru (Tahap Rayakan)		
	Jumlah Skor		
	Nilai Observasi		

Persentase nilai rata-rata: (NR) = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

81%-100% = Sangat Baik

61%-80% = Baik

41%-60% = Cukup

21%-40% = Kurang

Pintu Padang,
Observer

2021

(.....)

OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan (Pembelajaran ke 2)
 Kelas/Semester : V/I
 Siklus/Pertemuan : II/1
 Hari/Jam :

Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	1. Menanggapi guru		
	2. Mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari		
	3. Mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		
	4. Mendengar, menanggapi penjelasan guru		
	5. Siswa menceritakan kunjungannya di kebun binatang (Tahap Tumbuhkan)		
Inti	1. Siswa mengunjuk diri untuk bercerita		
	2. Siswa lain menanggapi isi cerita temannya (Tahap Alami)		
	3. 80 % siswa mendengarkan penjelasan guru tentang organ gerak hewan avertebrata (Tahap Namai)		
	4. Siswa bekerja sama dalam membuat model kerangka hewan avertebrata (Tahap Demonstrasikan)		
	5. Siswa menyebutkan organ gerak pada hasil karyanya		
Penutup	1. 80 % siswa dapat memahami terhadap materi yang telah dipelajari		
	2. 80 % siswa dapat memahami organ gerak hewan (Tahap Ulangi)		
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru		
	4. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		
	5. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan menerima reward dari guru (Tahap Rayakan)		
	Jumlah Skor		
	Nilai Observasi		

Persentase nilai rata-rata: $(NR) = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

81%-100% = Sangat Baik

61%-80% = Baik

41%-60% = Cukup

21%-40% = Kurang

Pintu Padang,

2021

Observer

(.....)

OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 100614 Pintu Padang
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : 1 Organ Gerak Hewan (Pembelajaran ke 2)
 Kelas/Semester : V/I
 Siklus/Pertemuan : II/2
 Hari/Jam :

Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	1. Menanggapi guru		
	2. Mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari		
	3. Mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		
	4. Mendengar, menanggapi penjelasan guru		
	5. Siswa menyanyikan lagu gerak binatang (Tahap Tumbuhkan)		
Inti	1. 80 % siswa menyanyikan lagu gerak binatang (Tahap Alami)		
	2. 80 % siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata (Tahap Namai)		
	3. Siswa aktif dalam bekerja sama membuat model kerangka hewan vertebrata (Tahap Demonstrasikan)		
	4. Siswa menampilkan hasil karyanya di depan kelas		
	5. Siswa menyebutkan organ gerak pada hasil karyanya		
Penutup	1. 80 % siswa dapat memahami terhadap materi yang telah dipelajari		
	2. 80 % siswa dapat memahami organ gerak hewan (Tahap Ulangi)		
	3. Siswa menjawab pertanyaan guru		
	4. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		
	5. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan menerima reward dari guru (Tahap Rayakan)		
	Jumlah Skor		
	Nilai Observasi		

Persentase nilai rata-rata: (NR) = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

81%-100%= Sangat Baik

61%-80% = Baik

41%-60%= Cukup

21%-40%= Kurang

Pintu Padang,
Observer

2021

(.....)

**OBSERVASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM
TEACHING**

Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang dilihat dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom pilihan sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan bercerita yang dilakukan oleh guru, pengalamannya ketika berkunjung ke kebun binatang dan siswa antusias dalam mendengarkannya. (Tumbuhkan)				
2	Siswa melakukan permainan tebak hewan sesuai dengan gerakan yang ditampilkan teman sekelompoknya sesuai arahan guru. (Alami)				
3	Guru menjelaskan materi tentang organ gerak hewan avertebrata. (Namai)				
4	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru				
5	Mendiskusikan materi yang diperoleh apabila terdapat materi yang belum dipahami				
6	Siswa mewarnai gambar hewan vertebrata dan menyebutkan organ gerak pada hewan tersebut. (Demonstrasikan)				
7	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. (Ulangi)				
8	Guru memberikan reward pada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan guru. (Rayakan)				
	Jumlah Skor				
	Nilai Observasi				

$$\text{Persentase nilai rata-rata: (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

81%-100% = Sangat Baik
 61%-80% = Baik
 41%-60% = Cukup
 21%-40% = Kurang

Pintu Padang,
Observer

2021

(.....)

**OBSERVASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM
TEACHING**

Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang dilihat dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom pilihan sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru menumbuhkan minat belajar siswa melalui gambar cerita yang terdapat pada buku. (Tumbuhkan)				
2	Siswa membaca rangkaian cerita yang terdapat pada buku. (Alami)				
3	Guru menjelaskan organ gerak hewan avertebrata dan contohnya. (Namai)				
4	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru				
5	Mendiskusikan materi yang diperoleh apabila terdapat materi yang belum dipahami				
6	Siswa mewarnai gambar hewan avertebrata dan menyebutkan organ gerak pada hewan tersebut. (Demonstrasikan)				
7	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. (Ulangi)				
8	Guru memberikan reward pada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan guru. (Rayakan)				
	Jumlah Skor				
	Nilai Observasi				

$$\text{Persentase nilai rata-rata: (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

81%-100% = Sangat Baik

61%-80% = Baik

41%-60% = Cukup

21%-40% = Kurang

Pintu Padang,
Observer

2021

(.....)

**OBSERVASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM
TEACHING**

Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang dilihat dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom pilihan sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan meminta siswa yang dapat menceritakan pengalamannya ketika berkunjung ke kebun binatang. (Tumbuhkan)				
2	Siswa lain mendengarkan dan memberikan tanggapan dari cerita temannya. (Alami)				
3	Guru menjelaskan perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata. (Namai)				
4	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru				
5	Mendiskusikan materi yang diperoleh apabila terdapat materi yang belum dipahami				
6	Siswa membuat model kerangka hewan vertebrata dan menampilkan hasil karyanya di depan kelas dan menyebutkan organ gerak pada hewan tersebut yang dibimbing oleh guru. (Demonstrasikan)				
7	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. (Ulangi)				
8	Guru memberikan reward pada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan guru. (Rayakan)				
	Jumlah Skor				
	Nilai Observasi				

$$\text{Persentase nilai rata-rata: (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

81%-100% = Sangat Baik
 61%-80% = Baik
 41%-60% = Cukup
 21%-40% = Kurang

Pintu Padang,
Observer

2021

(.....)

**OBSERVASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM
TEACHING**

Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang dilihat dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom pilihan sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu gerakan binatang. (Tumbuhkan)				
2	Siswa lain mendengarkan dan memberikan tanggapan dari cerita temannya. (Alami)				
3	Guru menjelaskan perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata. (Namai)				
4	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru				
5	Mendiskusikan materi yang diperoleh apabila terdapat materi yang belum dipahami				
6	Siswa membuat model kerangka hewan vertebrata dan menampilkan hasil karyanya di depan kelas dan menyebutkan organ gerak pada hewan tersebut yang dibimbing oleh guru. (Demonstrasikan)				
7	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. (Ulangi)				
8	Guru memberikan reward pada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan guru. (Rayakan)				
	Jumlah Skor				
	Nilai Observasi				

$$\text{Persentase nilai rata-rata: (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

81%-100% = Sangat Baik
 61%-80% = Baik
 41%-60% = Cukup
 21%-40% = Kurang

Pintu Padang,
Observer

2021

(.....)

Lampiran 9

LEMBAR WAWANCARA

Nama Guru : Salmiah Siregar, S.Pd.

Hari/ Tanggal : Jum'at, 23 Juli 2021

Pertanyaan:

1. Apakah dalam proses pembelajaran tematik guru selalu menggunakan model pembelajaran?
2. Apakah model pembelajaran *Quantum Teaching* pernah digunakan dalam pembelajaran tematik?
3. Apa sajakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran tematik?
4. Apakah pada pembelajaran tematik hasil belajar siswa sudah mencapai KKM?

Jawaban

1. Tidak, guru tidak selalu menggunakan model pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran.
2. Pernah, tetapi model pembelajaran *Quantum Teaching* ini jarang digunakan karena siswa terkadang malas untuk menalar sesuatu karena sudah terbiasa mendapatkan informasi langsung dari guru, dan banyak siswa yang tidak berani menyampaikan ide atau gagasannya.

3. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa yaitu siswa sulit dalam memahami pelajaran yang digabung dalam satu tema, siswa juga masih kurang dalam berpikir kritis dan aktif selama proses pembelajaran.
4. Belum, karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM, seperti pada tema organ gerak hewan dan manusia dalam subtema organ gerak hewan, terdapat 1 siswa yang mencapai KKM sedangkan 9 siswa belum mencapai KKM.

DAFTAR NILAI

Lampiran 10

A. Observasi Guru

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	6. Menyapa siswa	✓	
	7. Menjelaskan materi yang akan dipelajari	✓	
	8. Menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		✓
	9. Membangkitkan Pengetahuan awal siswa	✓	
	10. Guru menceritakan kunjungannya ke kebun binatang (Tahap Tumbuhkan)	✓	
Inti	6. Guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan mengajak siswa bermain game tebak hewan (Tahap Alami)	✓	
	7. Siswa mencari ide pokok dari paragraf 3 pada wacana “Gerak Ikan dalam Air” (Tahap Namai)		✓
	8. Guru menjelaskan organ gerak hewan vertebrata	✓	
	9. Membimbing siswa mewarnai gambar hewan vertebrata atau avertebrata (Tahap Demonstrasikan)		✓
	10. Guru meminta menyebutkan organ gerak pada gambar hewan yang ia warnai		✓
Penutup	6. Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	✓	
	7. Guru mengulangi pembelajaran dengan ringkas (Tahap Ulangi)	✓	
	8. Meminta siswa menjawab pertanyaan	✓	
	9. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		✓
	10. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan memberi reward pada siswa (Tahap Rayakan)	✓	
	Jumlah Skor	10	
	Nilai Observasi	66,67%	

b. Pertemuan 2

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	6. Menyapa siswa	✓	
	7. Menjelaskan materi yang akan dipelajari	✓	
	8. Menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		✓
	9. Membangkitkan Pengetahuan awal siswa	✓	
	10. Guru meminta siswa fokus memperhatikan gambar pada buku tematik (Tahap Tumbuhkan)	✓	
Inti	6. Guru meminta 2 orang siswa membaca rangkaian cerita pada buku tematik (Tahap Alami)	✓	
	7. Guru meminta siswa membuat rangkaian cerita dengan judul hewan kesayanganku	✓	
	8. Guru menjelaskan materi hewan avertebrata dan contohnya (Tahap Namai)	✓	
	9. Membimbing siswa mewarnai gambar hewan avertebrata (Tahap Demonstrasikan)		✓
	10. Guru meminta Siswa menyebutkan organ gerak pada gambar hewan yang ia warnai		✓
Penutup	Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	✓	
	7. Guru mengulangi pembelajaran dengan ringkas (Tahap Ulangi)	✓	
	8. Meminta siswa menjawab pertanyaan		✓
	9. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	✓	
	10. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan memberi reward pada siswa (Tahap Rayakan)	✓	
	Jumlah Skor	11	
	Nilai Observasi	73,33%	

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	6. Menyapa siswa	✓	
	7. Menjelaskan materi yang akan dipelajari	✓	
	8. Menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		✓
	9. Membangkitkan Pengetahuan awal siswa	✓	
	10. Guru meminta 2 orang siswa menceritakan pengalamannya ketika berkunjung ke kebun binatang (Tahap Tumbuhkan)	✓	
Inti	6. Guru mengarahkan siswa yang duduk memberikan respon dari cerita temannya. (Tahap Alami)	✓	
	7. Guru menjelaskan organ gerak hewan (Tahap Namai)	✓	
	8. Guru membimbing siswa dalam berkreasi membuat model kerangka hewan vertebrata dengan menggunakan kertas karton (Tahap Demonstrasikan)		✓
	9. Guru meminta siswa menampilkan hasil karyanya di depan kelas	✓	
	10. Guru meminta siswa menyebutkan organ gerak pada hasil karyanya	✓	
Penutup	6. Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari		✓
	7. Guru mengulangi pembelajaran dengan ringkas (Tahap Ulangi)	✓	
	8. Meminta siswa menjawab pertanyaan	✓	
	9. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	✓	
	10. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan memberi reward pada siswa (Tahap Rayakan)	✓	
	Jumlah Skor	12	
	Nilai Observasi	80%	

b. Pertemuan 2

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	6. Menanggapi guru	✓	
	7. Mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari		✓
	8. Mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran	✓	
	9. Mendengar, menanggapi penjelasan guru		✓
	10. Guru mengajak siswa menyanyikan bersama lagu gerakan binatang (Tahap Tumbuhkan)	✓	
Inti	6. Guru dan siswa sama-sama bernyanyi (Tahap Alami)	✓	
	7. Guru menjelaskan perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata (Tahap Namai)	✓	
	8. Guru membimbing siswa dalam pembuatan model kerangka hewan avertebrata (Tahap Demonstrasikan)	✓	
	9. Siswa menampilkan hasil karyanya di depan kelas	✓	
	10. Siswa menyebutkan organ gerak pada hasil karyanya	✓	
Penutup	6. Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	✓	
	7. Guru mengulangi pembelajaran dengan ringkas (Tahap Ulangi)	✓	
	8. Meminta siswa menjawab pertanyaan	✓	
	9. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	✓	
	10. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan menerima reward dari guru (Tahap Rayakan)	✓	
	Jumlah Skor	13	
	Nilai Observasi	86,66%	

B. Observasi Siswa

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	6. Menanggapi guru	✓	
	7. Mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari	✓	
	8. Mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		✓
	9. Mendengar, menanggapi penjelasan guru	✓	
	10. Siswa menanggapi cerita guru (Tahap Tumbuhkan)	✓	
Inti	6. Siswa bermain game tebak hewan dengan kompak(Tahap Alami)	✓	
	7. 80% siswa dapat selesai dalam mencari ide pokok dan kalimat pengembang dari masing-masing paragraf pada wacana “Gerak Ikan dalam Air” (Tahap Namai)		✓
	8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang organ gerak hewan vertebrata		✓
	9. 80 % siswa dapat selesai mewarnai gambar hewan vertebrata atau avertebrata (Tahap Demonstrasikan)	✓	
	10. Siswa menyebutkan organ gerak pada gambar hewan yang ia warnai		✓
Penutup	6. 80% siswa dapat memahamiterhadap materi yang telah dipelajari		✓
	7. 80 % siswa dapat memahami perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata (Tahap Ulangi)		✓
	8. Siswa menjawab pertanyaan guru		✓
	9. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		✓
	10. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan menerima reward dari guru (Tahap Rayakan)	✓	
	Jumlah Skor	7	
	Nilai Observasi	46,66%	

b. Pertemuan 2

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	6. Menanggapi guru	✓	
	7. Mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari	✓	
	8. Mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran		✓
	9. Mendengar, menanggapi penjelasan guru	✓	
	10. Siswa membaca rangkaian cerita pada buku siswa (Tahap Tumbuhkan)	✓	
Inti	6. 2 orang siswa mengunjuk diri untuk membaca	✓	
	7. 80% siswa dapat selesai dalam membuat rangkaian cerita hewan kesayanganku (Tahap Alami)		✓
	8. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang organ gerak hewan avertebrata(Tahap Namai)	✓	
	9. 80 % siswa dapat selesai mewarnai gambar hewan vertebrata atau avertebrata (Tahap Demonstrasikan)	✓	
	10. Siswa menyebutkan organ gerak pada gambar hewan yang ia warnai		✓
Penutup	6. 80% siswa dapat memahamiterhadap materi yang telah dipelajari		✓
	7. 80 % siswa dapat memahami perbedaan organ gerak avertebrata (Tahap Ulangi)	✓	
	Menanggapi guru	✓	
	9. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		✓
	10. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan menerima reward dari guru (Tahap Rayakan)	✓	
	Jumlah Skor	10	
	Nilai Observasi	66,66%	

2. Sikus II

a. Pertemuan 1

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	6. Menanggapi guru	✓	
	7. Mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari		✓
	8. Mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran	✓	
	9. Mendengar, menanggapi penjelasan guru	✓	
	10. Siswa menceritakan kunjungannya di kebun binatang (Tahap Tumbuhkan)		✓
Inti	6. Siswa mengunjuk diri untuk bercerita	✓	
	7. Siswa lain menanggapi isi cerita temannya (Tahap Alami)	✓	
	8. 80 % siswa mendengarkan penjelasan guru tentang organ gerak hewan avertebrata (Tahap Namai)	✓	
	9. Siswa bekerja sama dalam membuat model kerangka hewan avertebrata (Tahap Demonstrasikan)	✓	
	10. Siswa menyebutkan organ gerak pada hasil karyanya		✓
Penutup	6. 80 % siswa dapat memahamiterhadap materi yang telah dipelajari	✓	
	7. 80 % siswa dapat memahami organ gerak hewan (Tahap Ulangi)		✓
	8. Siswa menjawab pertanyaan guru	✓	
	9. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	✓	
	10. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan menerima reward dari guru (Tahap Rayakan)	✓	
	Jumlah Skor	11	
	Nilai Observasi	73,33%	

b. Pertemuan 2

Tahap	Deskriptor	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Awal	6. Menanggapi guru	✓	
	7. Mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari		✓
	8. Mendengarkan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran	✓	
	9. Mendengar, menanggapi penjelasan guru	✓	
	10. Siswa menyanyikan lagu gerak binatang (Tahap Tumbuhkan)		✓
Inti	6. 80 % siswa menyanyikan lagu gerak binatang (Tahap Alami)	✓	
	7. 80 % siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata (Tahap Namai)	✓	
	8. Siswa aktif dalam bekerja sama membuat model kerangka hewan vertebrata (Tahap Demonstrasikan)	✓	
	9. Siswa menampilkan hasil karyanya di depan kelas	✓	
	10. Siswa menyebutkan organ gerak pada hasil karyanya	✓	
Penutup	6. 80 % siswa dapat memahami terhadap materi yang telah dipelajari	✓	
	7. 80 % siswa dapat memahami organ gerak hewan (Tahap Ulangi)	✓	
	8. Siswa menjawab pertanyaan guru	✓	
	9. Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran	✓	
	10. Merayakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan bertepuk tangan dan menerima reward dari guru (Tahap Rayakan)	✓	
	Jumlah Skor	13	
	Nilai Observasi	86,66%	

C. Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan bercerita yang dilakukan oleh guru, pengalamannya ketika berkunjung ke kebun binatang dan siswa antusia dalam mendnegarkannya. (Tumbuhkan)		✓		
2	Siswa melakukan permainan tebak hewan sesuai dengan gerakan yang ditampilkan teman sekelompoknya sesuai arahan guru. (Alami)			✓	
3	Guru menjelaskan materi tentang organ gerak hewan avertebrata. (Namai)			✓	
4	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru		✓		
5	Mendiskusikan materi yang diperoleh apabila terdapat materi yang belum dipahami		✓		
6	Siswa mewarnai gambar hewan vertebrata dan menyebutkan organ gerak pada hewan tersebut. (Demonstrasikan)				✓
7	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. (Ulangi)		✓		
8	Guru memberikan reward pada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan guru. (Rayakan)				✓
	Jumlah Skor	23			
	Nilai Observasi	68,75%			

b. Pertemuan 2

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru menumbuhkan minat belajar siswa melalui gambar cerita yang terdapat pada buku. (Tumbuhkan)			✓	
2	Siswa membaca rangkaian cerita yang terdapat pada buku. (Alami)			✓	
3	Guru menjelaskan organ gerak hewan avertebrata dan contohnya. (Namai)		✓		
4	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru		✓		
5	Mendiskusikan materi yang diperoleh apabila terdapat materi yang belum dipahami			✓	
6	Siswa mewarnai gambar hewan avertebrata dan menyebutkan organ gerak pada hewan tersebut. (Demonstrasikan)				✓
7	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. (Ulangi)			✓	
8	Guru memberikan reward pada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan guru. (Rayakan)				✓
	Jumlah Skor	24			
	Nilai Observasi	75%			

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan meminta siswa yang dapat menceritakan pengalamannya ketika berkunjung ke kebun binatang. (Tumbuhkan)			✓	
2	Siswa lain mendengarkan dan memberikan tanggapan dari cerita temannya. (Alami)			✓	
3	Guru menjelaskan perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata. (Namai)				✓
4	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru		✓		
5	Mendiskusikan materi yang diperoleh apabila terdapat materi yang belum dipahami			✓	
6	Siswa membuat model kerangka hewan vertebrata dan menampilkan hasil karyanya di depan kelas dan menyebutkan organ gerak pada hewan tersebut yang dibimbing oleh guru. (Demonstrasikan)			✓	
7	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. (Ulangi)				✓
8	Guru memberikan reward pada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan guru. (Rayakan)				✓
	Jumlah Skor	26			
	Nilai Observasi	81,25%			

b. Pertemuan 2

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu gerakan binatang. (Tumbuhkan)				✓
2	Siswa lain mendengarkan dan memberikan tanggapan dari cerita temannya. (Alami)			✓	
3	Guru menjelaskan perbedaan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata. (Namai)				✓
4	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru			✓	
5	Mendiskusikan materi yang diperoleh apabila terdapat materi yang belum dipahami				✓
6	Siswa membuat model kerangka hewan vertebrata dan menampilkan hasil karyanya di depan kelas dan menyebutkan organ gerak pada hewan tersebut yang dibimbing oleh guru. (Demonstrasikan)				✓
7	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. (Ulangi)				✓
8	Guru memberikan reward pada siswa yang paling banyak menjawab pertanyaan guru. (Rayakan)				✓
	Jumlah Skor	28			
	Nilai Observasi	87,5%			

b. Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	H	×	×		×	✓	✓	×	×	✓	✓	5	50	TT
2.	MHS	✓	✓	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	80	T
3.	MAH	×	×	✓	×	✓	✓	×	×	×	✓	3	30	TT
4.	NAD	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	60	TT
5.	NYH	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	✓	✓	7	70	TT
6.	PM	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	×	×	6	60	TT
7.	PAD	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	8	80	T
8.	RHH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	✓	8	80	T
9.	RPD	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	8	80	T
10.	SPH	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×	✓	8	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa=670														
Nilai rata-rata kelas=67														
Jumlah Siswa Yang Tuntas=5 Siswa														
Persentase Siswa yang tuntas=50%														

Keterangan:
T (Tuntas)
TT (Tidak Tuntas)

3. Siklus II

a. Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	H	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	×	×	✓	6	60	TT
2.	MHS	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	8	80	T
3.	MAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	8	80	T
4.	NAD	✓	✓	✓	×	×	×	✓	✓	×	×	5	50	TT
5.	NYH	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	×	✓	8	80	T
6.	PM	✓	✓	✓	×	×	✓	×	×	✓	✓	6	60	TT
7.	PAD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	9	90	T
8.	RHH	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	✓		8	80	T
9.	RPD	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	✓	×	8	80	T
10.	SPH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	9	90	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa=750														
Nilai rata-rata kelas=75														
Jumlah Siswa Yang Tuntas=7 Siswa														
Persentase Siswa yang tuntas=70%														

Keterangan:
T (Tuntas)
TT (Tidak Tuntas)

D. Keterampilan

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

No.	Nama Murid	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Menggambar	Membuat Model Sederhana Organ Gerak	Jumlah	Persentase
1	Hajjah	2	3	4	9	75
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	3	4	10	83,33
3	Munidatul Ansari Harahap	2	3	4	9	75
4	Ningkan Affandi Daulay	3	2	3	8	66,66
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	2	4	9	75
6	Pidda Maimuna	3	4	3	10	83,33
7	Putri Angraini Daulay	4	2	3	9	75
8	Rendi Husein Harahap	3	4	2	9	75
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	3	3	9	75
10	Salsabila Putri Harahap	2	3	4	9	75
Jumlah					91	
Rata-Rata					9,1	
Nilai Akhir					75,83	

b. Pertemuan 2

No.	Nama Murid	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Menggambar	Membuat Model Sederhana Organ Gerak	Jumlah	Persentase
1	Hajjah	3	3	4	10	83,33
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	3	4	10	83,33
3	Munidatul Ansari Harahap	3	3	4	10	83,33
4	Ningkan Affandi Daulay	2	3	4	9	75
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	2	3	8	66,66
6	Pidda Maimuna	3	3	4	10	83,33
7	Putri Angraini Daulay	3	4	3	10	83,33
8	Rendi Husein Harahap	4	2	3	9	75
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	4	3	10	83,33
10	Salsabila Putri Harahap	3	3	3	9	75
Jumlah					95	
Rata-Rata					9,5	
Nilai Akhir					79,16	

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

No.	Nama Murid	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Menggambar	Membuat Model Sederhana Organ Gerak	Jumlah	Persentase
1	Hajjah	4	3	4	11	91,66
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	4	4	11	91,66
3	Munidatul Ansari Harahap	4	3	4	11	91,66
4	Ningkan Affandi Daulay	3	3	4	10	83,33
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	3	3	9	75
6	Pidda Maimuna	3	4	4	11	91,66
7	Putri Angraini Daulay	3	4	3	10	83,33
8	Rendi Husein Harahap	4	3	3	10	83,33
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	4	3	10	83,33
10	Salsabila Putri Harahap	3	3	4	10	83,33
Jumlah					103	
Rata-Rata					1,3	
Nilai Akhir					85,83	

b. Pertemuan 2

No.	Nama Murid	Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar	Menggambar	Membuat Model Sederhana Organ Gerak	Jumlah	Persentase
1	Hajjah	4	3	4	11	91,66
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	4	4	11	91,66
3	Munidatul Ansari Harahap	4	4	3	11	91,66
4	Ningkan Affandi Daulay	3	4	4	11	91,66
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	3	4	10	83,33
6	Pidda Maimuna	3	4	4	11	91,66
7	Putri Angraini Daulay	3	4	3	10	83,33
8	Rendi Husein Harahap	4	3	4	11	91,66
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	4	3	10	83,33
10	Salsabila Putri Harahap	4	3	4	11	91,66
Jumlah					107	
Rata-Rata					1,7	
Nilai Akhir					89,16	

E. Sikap Spiritual

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

No.	Nama Murid	Mengucapkan salam	Kebiasaan Berdo'a	Perilaku Bersyukur	Jumlah	Persentase
1	Hajjah	3	2	3	8	66,66
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	2	3	8	66,66
3	Munidatul Ansari Harahap	3	2	3	8	66,66

4	Ningkan Affandi Daulay	3	2	3	8	66,66
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	3	3	9	75
6	Pidda Maimuna	3	3	3	9	75
7	Putri Angraini Daulay	4	3	3	10	83,33
8	Rendi Husein Harahap	4	2	3	9	75
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	2	3	8	66,66
10	Salsabila Putri Harahap	3	2	3	8	66,66
Jumlah					85	
Rata-Rata					8,5	
Nilai Akhir					70,83	

b. Pertemuan 2

No.	Nama Murid	Menguapkan salam	Kebiasaan Berdo'a	Perilaku Bersyukur	Jumlah	Persentase
1	Hajjah	3	2	3	8	66,66
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	3	3	9	75
3	Munidatul Ansari Harahap	2	3	3	8	66,66
4	Ningkan Affandi Daulay	4	3	2	10	83,33
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	3	3	9	75
6	Pidda Maimuna	4	3	3	10	83,33
7	Putri Angraini Daulay	4	3	3	10	83,33
8	Rendi Husein Harahap	3	3	3	9	75
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	3	3	9	75
10	Salsabila Putri Harahap	4	3	3	10	83,33
Jumlah					92	
Rata-Rata					9,2	
Nilai Akhir					76,66	

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

No.	Nama Murid	Menguca pkan salam	Kebiasaan Berdo'a	Perilaku Bersyukur	Jumlah	Persentase
1	Hajjah	3	3	3	9	75
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	4	3	10	83,33
3	Munidatul Ansari Harahap	3	3	3	9	75
4	Ningkan Affandi Daulay	4	3	3	10	83,33
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	3	3	9	75
6	Pidda Maimuna	4	3	4	11	91,66
7	Putri Angraini Daulay	4	3	4	11	91,66
8	Rendi Husein Harahap	4	3	3	10	83,33
9	Ridwan Paruhum Daulay	4	3	3	10	83,33
10	Salsabila Putri Harahap	4	3	4	11	91,66
Jumlah					100	
Rata-Rata					10	
Nilai Akhir					83,33	

b. Pertemuan 2

No.	Nama Murid	Menguca pkan salam	Kebiasaan Berdo'a	Perilaku Bersyukur	Jumlah	Persentase
1	Hajjah	4	3	3	10	83,33
2	Miftahul Hasanah Siregar	4	4	3	11	91,66
3	Munidatul Ansari Harahap	4	3	3	10	83,33
4	Ningkan Affandi Daulay	4	3	4	11	91,66
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	4	3	3	10	83,33
6	Pidda Maimuna	4	3	4	11	91,66

7	Putri Angraini Daulay	4	4	4	12	100
8	Rendi Husein Harahap	4	3	3	10	83,33
9	Ridwan Paruhum Daulay	4	4	3	11	91,66
10	Salsabila Putri Harahap	4	3	4	11	91,66
Jumlah					117	
Rata-Rata					11,7	
Nilai Akhir					97,5	

F. Sikap Sosial

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

No.	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Jumlah	Persentase
1	Hajjah	2	3	3	8	66,66
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	2	3	8	66,66
3	Munidatul Ansari Harahap	3	3	2	8	66,66
4	Ningkan Affandi Daulay	3	3	3	9	75
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	2	3	8	66,66
6	Pidda Maimuna	2	3	3	8	66,66
7	Putri Angraini Daulay	3	3	3	9	75
8	Rendi Husein Harahap	2	3	3	8	66,66
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	3	3	9	75
10	Salsabila Putri Harahap	3	3	3	9	75
Jumlah					85	
Rata-Rata					8,5	
Nilai Akhir					70,83	

b. Pertemuan 2

No.	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Jumlah	Persentase
1	Hajijah	3	3	3	9	75
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	3	4	10	83,33
3	Munidatul Ansari Harahap	3	3	3	9	75
4	Ningkan Affandi Daulay	3	3	3	9	75
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	4	3	10	83,33
6	Pidda Maimuna	3	3	4	10	83,33
7	Putri Angraini Daulay	3	3	3	9	75
8	Rendi Husein Harahap	3	4	3	10	83,33
9	Ridwan Paruhum Daulay	3	3	4	10	83,33
10	Salsabila Putri Harahap	4	3	3	10	83,33
Jumlah					96	
Rata-Rata					9,6	
Nilai Akhir					80	

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

No.	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Jumlah	Persentase
1	Hajijah	3	3	4	10	83,33
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	4	4	11	91,66
3	Munidatul Ansari Harahap	3	4	3	10	83,33
4	Ningkan Affandi Daulay	4	3	3	10	83,33
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	4	4	11	91,66
6	Pidda Maimuna	4	3	3	10	83,33
7	Putri Angraini Daulay	4	3	3	10	83,33

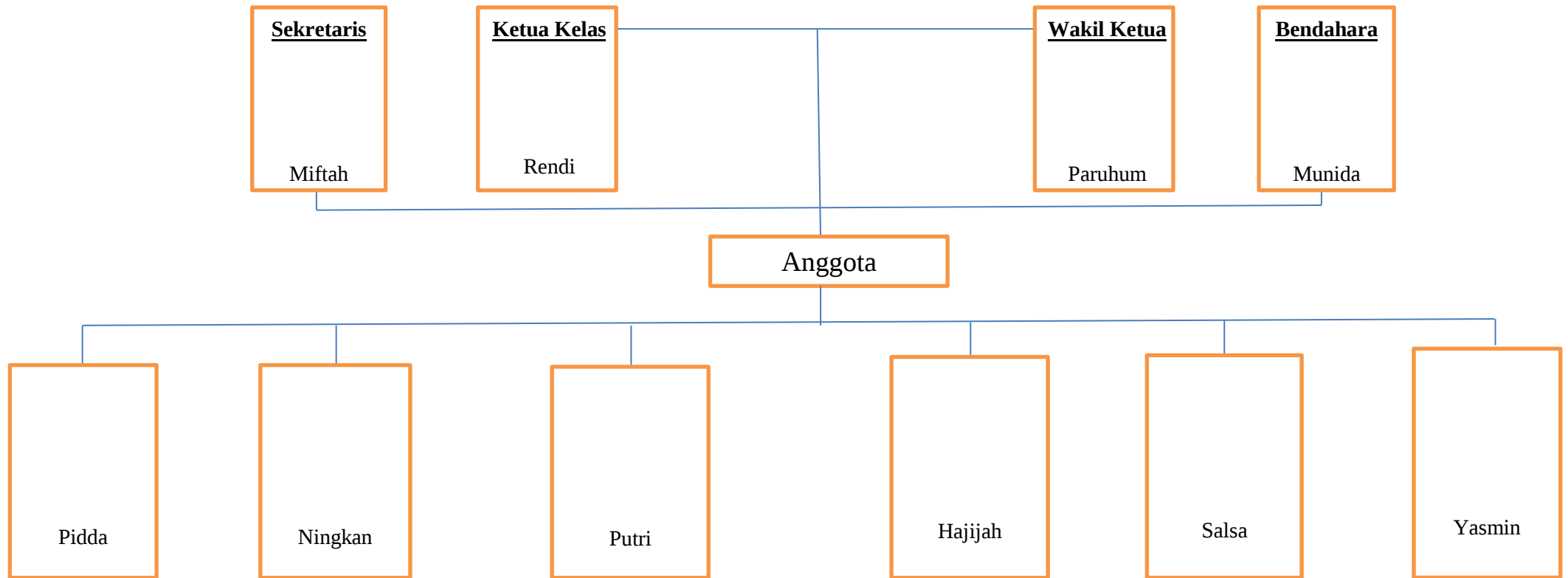
8	Rendi Husein Harahap	3	3	4	10	83,33
9	Ridwan Paruhum Daulay	4	3	4	11	91,66
10	Salsabila Putri Harahap	4	4	3	11	91,66
Jumlah					104	
Rata-Rata					1,4	
Nilai Akhir					86,66	

b. Pertemuan 2

No.	Nama Murid	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Jumlah	Persentase
1	Hajijah	4	3	4	11	91,66
2	Miftahul Hasanah Siregar	3	4	4	11	91,66
3	Munidatul Ansari Harahap	4	3	3	10	83,33
4	Ningkan Affandi Daulay	4	3	3	10	83,33
5	Nurasyifa Yasmin Hasibuan	3	4	4	11	91,66
6	Pidda Maimuna	4	3	4	11	91,66
7	Putri Angraini Daulay	4	3	3	11	91,66
8	Rendi Husein Harahap	3	3	4	10	83,33
9	Ridwan Paruhum Daulay	4	3	4	11	91,66
10	Salsabila Putri Harahap	4	4	3	11	91,66
Jumlah					107	
Rata-Rata					1,7	
Nilai Akhir					89,16	

Lampiran 11

STRUKTUR ORGANISASI KELAS



DOKUMENTASI

Lampiran 12



Gambar 1 Pamphlet Sekolah



Gambar 2 Lingkungan Kelas



Gambar 3 Lapangan Sekolah



Gambar 4 Wawancara dengan Guru Wali Kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang



Gambar 5 Menjawab Soal *Pre-Test*



Gambar 6 Proses pembelajaran



Gambar 7 Mewarnai Hewan Vertebrata atau Avertebrata



Gambar 8 Membuat Model Kerangka Hewan Vertebrata



Gambar 9 Mengerjakan Soal Test



Gambar 10 Ruang Guru dan Kepala Sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama : Ainun Mardiyah Siregar
 NIM : 1720500025
 Tempat/Tanggal Lahir : Pintu Padang I, 19 Agustus 1998
 Email/No. Hp : siregarmardiyah@gmail.com/081375362995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jumlah Saudara : 5 Orang
 Alamat : Kelurahan Pintu Padang I, Kecamatan
 Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli
 Selatan, Sumatera Utara
- B. Nama Orang Tua
 Nama Ayah : Sallim Siregar
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Desmawati
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Kelurahan Pintu Padang I, Kecamatan
 Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli
 Selatan, Sumatera Utara
- C. Pendidikan
 TK : TK Alqur'an Nurul Huda, 2003-2004;
 SD : SDN 101170 Pintupadang, 2006-2011;
 SLTP : MTsN Batang Angkola, 2013-2014;
 SLTA : MAN 2 Model Padangsidempuan, 2014-2017
 S.1 : IAIN Padangsidempuan/PGMI-1/2017-2022

RESPONDEN

Nama : Dea aulia
Kelas : Vc
Nama Sekolah : SD teladan 200117

1. Berdasarkan struktur tubuhnya, ikan termasuk hewan.....

- a. Vertebrata ✓
- b. Avertebrata
- c. Bertulang banyak
- d. Tidak bertulang belakang X

2. Tulang disebut alat gerak.....

- a. Aktif
- b. Hewan
- c. Manusia
- d. Pasif X

3. Hewan di bawah ini yang termasuk avertebrata adalah.....

- a. Sapi
- b. Kerbau
- c. Kucing
- d. Cacing X

4. Belut, siput dan serangga merupakan hewan yang termasuk golongan.....

- a. Avertebrata X
- b. Mamalia
- c. Vertebrata
- d. Amfibi

5. Hewan vertebrata adalah.....

- a. Hewan tak bertulang
- b. Hewan bertulang belakang
- c. Hewan tak bertulang belakang
- d. Jawaban a,b,c benar semua

6. Ciri-ciri makhluk hidup adalah.....

- a. Bergerak ✓
- b. Makan
- c. Berjalan
- d. Jawaban a,b,c benar semua

7. Organ gerak pada hewan berfungsi sebagai.....

- a. Berdiam
- b. Berjalan ✓
- c. Hibernasi
- d. Memandang

8. Otot disebut alat gerak.....

- a. Aktif ✓
- b. Hewan
- c. Manusia
- d. Pasif

9. Tulang merupakan organ gerak.....

- a. Pasif ✓
- b. Negatif
- c. Positif
- d. Hiperaktif

10. Bergerak adalah salah satu dari.....

- a. Ciri makhluk hidup
- b. Kelemahan makhluk hidup ✓
- c. Makanan makhluk hidup
- d. Tugas makhluk hidup

11.



Organ gerak pada gambar hewan di atas berguna untuk.....

- a. Tidur
- b. Berjalan ✓
- c. Melihat
- d. Hibernasi

12. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah.....

- a. Katak dan kerbau
- b. Burung dan bebek ✓
- c. Kelinci dan harimau
- d. Kangguru dan katak

13. Berikut ini adalah hewan-hewan yang bergerak dengan cara terbang, kecuali.....

- a. Merpati
- b. Elang
- c. Ayam
- d. Gelatik

14. Berikut ini adalah hewan melata yang tergolong avertebrata ialah.....

- a. Buaya
- b. Ular
- c. Kadal
- d. Cacing X

Salah

B: 19

S: 6

15. Otot sebagai organ gerak menempel pada.....

- a. Kulit
- ☒ b. Tulang
- c. Gigi
- d. Darah

16. Hewan laut di bawah ini yang termasuk avertebrata ialah.....

- a. Ikan hiu
- ☒ b. Ubur-ubur
- c. Lumba-lumba
- d. Ikan paus

17. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- I Burung
- II Ayam
- III Ikan
- IV Kerbau

Berdasarkan pernyataan di atas hewan yang bergerak dengan menggunakan kaki adalah.....

- a. I dan II
- ☒ b. I dan III
- ☒ c. II dan IV
- d. III dan IV

18. Hewan dan manusia memiliki 2 macam alat gerak, alat gerak yang tidak dapat bergerak dengan sendirinya disebut.....

- a. Aktif
- b. Hewan
- c. Manusia
- ☒ d. Pasif

19. Berikut ini adalah kelompok hewan avertebrata, kecuali.....

- ☒ a. Burung, katak, kadal
- b. Cacing, ubur-ubur, semut
- c. Cumi-cumi, siput, belalang
- d. Siput, ikan, cumi-cumi

20. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali.....

- a. Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif
- ☒ b. Tulang adalah alat gerak pasif
- c. Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
- ☒ d. Alat bergerak pasif tidak dapat bergerak sendiri

21. Cara bergerak hewan bermacam-macam, hewan berikut yang memiliki cara bergerak sama adalah.....

- a. Ikan dan kepiting
- ☒ b. Gagak dan katak
- c. Kelinci dan marmut
- d. Pelikan dan camar

22. Hewan dan bergerak bebas karena memiliki alat gerak yang merupakan alat gerak aktif adalah.....

- a. Sayap
- b. Tulang
- ☒ c. Otot
- d. Kaki

23. Tulang dikatakan sebagai alat gerak pasif, karena.....

- ☒ a. Hanya bergerak ketika mendapat perintah dari otot
- b. Membutuhkan energi yang besar untuk pergerakannya
- c. Gerakannya dipengaruhi oleh bentuk sendi
- d. Pergerakannya dipengaruhi oleh bentuk sendi

24. Siput merupakan salah satu jenis hewan yang tidak memiliki tulang belakang namun

- a. Memiliki rangka luar
- b. Tidak memiliki rangka luar
- ☒ c. Tidak mempunyai rangka tengkorak
- d. Mempunyai organ gerak berupa kaki

25. Ikan merupakan hewan berdarah dingin yang hidup di dalam air, memiliki sisik dan bergerak menggunakan sirip, agar ikan mudah bergerak. Ikan menkreasikan lendir yang ada pada tubuhnya agar tubuhnya menjadi licin dan dapat meminimalkan gesekan dengan air. Ikan bernafas menggunakan insangnya, namun ada juga beberapa ikan yang bernafas menggunakan paru-paru sehingga ikan tersebut perlu keluar dari air untuk menghirup udara.

Dari bacaan di atas organ gerak yang digunakan ikan untuk bergerak ialah.....

- a. Sisik
- b. Tulang
- ☒ c. Sirip
- d. Insang

Nama
Kelas
Nama Sekolah
Siklus

Fidha Maimuna NST
V SD
: I

1. Berdasarkan struktur tubuhnya, ikan termasuk hewan.....
☒ a. Vertebrata
b. Avertebrata
c. Bertulang banyak
d. Tidak bertulang belakang
2. Hewan di bawah ini yang termasuk avertebrata adalah.....
a. Sapi
b. Kerbau
c. Kucing
☒ d. Cacing
3. Belut, siput dan serangga merupakan hewan yang termasuk golongan.....
☒ a. Avertebrata
b. Mamalia
c. Vertebrata
d. Amfibi
4. Hewan vertebrata adalah.....
a. Hewan tak bertulang
☒ b. Hewan bertulang belakang
c. Hewan tak bertulang belakang
d. Jawaban a,b,c benar semua
5. Ciri-ciri makhluk hidup adalah.....
a. Bergerak
b. Makan
c. Berjalan
☒ d. Jawaban a,b,c benar semua
6. Organ gerak pada hewan berfungsi sebagai.....
a. Berdiam
b. Berjalan
☒ c. Hibernasi
d. Memandang
7. Tulang merupakan organ gerak.....
a. Pasif
b. Negatif
☒ c. Positif
d. Hiperaktif

8. Bergerak adalah salah satu dari
☒ a. Ciri makhluk hidup
b. Kelemahan makhluk hidup
c. Makanan makhluk hidup
d. Tugas makhluk hidup



Organ gerak pada gambar hewan di atas berguna untuk.....

- ☒ a. Tidur
b. Berjalan
c. Melihat
d. Hibernasi
10. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah.....
a. Katak dan kerbau
b. Burung dan bebek
c. Kelingi dan harimau
d. Kangguru dan katak

Nama : Fidag Maimuna NST
Kelas : V SD
Nama Sekolah :
Siklus : II

1. Berikut ini adalah hewan-hewan yang bergerak dengan cara terbang, kecuali.....

- a. Merpati
- b. Elang
- c. Ayam
- d. Gelatik

2. Otot sebagai organ gerak menempel pada.....

- a. Kulit
- b. Tulang
- c. Gigi
- d. Darah

3. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- I Burung
- II Ayam
- III Ikan
- IV Kerbau

Berdasarkan pernyataan di atas hewan yang bergerak dengan menggunakan kaki adalah.....

- a. I dan II
- b. I dan III
- c. II dan IV
- d. III dan IV

4. Hewan dan manusia memiliki 2 macam alat gerak, alat gerak yang tidak dapat bergerak dengan sendirinya disebut.....

- a. Aktif
- b. Hewan
- c. Manusia
- d. Pasif

5. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali.....

- a. Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif
- b. Tulang adalah alat gerak pasif
- c. Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
- d. Alat bergerak pasif tidak dapat bergerak sendiri

6. Cara bergerak hewan bermacam-macam, hewan berikut yang memiliki cara bergerak sama adalah.....

- a. Ikan dan kepiting
- b. Gagak dan katak

c. Kelinci dan marmut

d. Pelikan dan camar

7. Hewan dan bergerak bebas karena memiliki alat gerak yang merupakan alat gerak aktif adalah.....

- a. Sayap
- b. Tulang
- c. Otot
- d. Kaki

8. Tulang dikatakan sebagai alat gerak pasif, karena.....

- a. Hanya bergerak ketika mendapat perintah dari otot
- b. Membutuhkan energi yang besar untuk pergerakannya
- c. Gerakannya dipengaruhi oleh bentuk sendi
- d. Pergerakannya dipengaruhi oleh bentuk sendi

9. Siput merupakan salah satu jenis hewan yang tidak memiliki tulang belakang namun.....

- a. Memiliki rangka luar
- b. Tidak memiliki rangka luar
- c. Tidak mempunyai rangka tengkorak
- d. Mempunyai organ gerak berupa kaki

10. Ikan merupakan hewan berdarah dingin yang hidup di-dalam air, memiliki sisik dan bergerak menggunakan sirip, agar ikan mudah bergerak. Ikan menkreasikan lendir yang ada pada tubuhnya agar tubuhnya menjadi licin dan dapat meminimalkan gesekan dengan air. Ikan bernafas menggunakan insangnya, namun ada juga beberapa ikan yang bernafas menggunakan paru-paru sehingga ikan tersebut perlu keluar dari air untuk menghirup udara.

Dari bacaan di atas organ gerak yang digunakan ikan untuk bergerak ialah.....

- a. Sisik
- b. Tulang
- c. Sirip
- d. Insang



**DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
SD NEGERI 100614 PINTU PADANG**

Alamat : Pintu Padang I, Kel. Pintu Padang, Kcc. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan 22773

Nomor : 98/SDN 100614/XII/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Riset

Pintu Padang, 18 Desember 2021

Yth: Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Di_
Padangsidempuan

Dengan hormat kepala sekolah SD Negeri 100614 Pintu Padang menerangkan bahwa:

Nama : Ainun Mardiyah Siregar
NIM : 1720500025
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PGMI
Alamat : Pintu Padang I

Telah melaksanakan riset di SD Negeri 100614 Pintu Padang dengan judul:

“Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Dalam Meningkatkan Has Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”

Demiikian kami sampaikan atas perhatian diucapkan terimakasih.

Pintu Padang, 18 Desember 2021

Kepala SD Negeri 100614 Pintu Padang



Nurdin, S.Pd
NIP. 19650107 199203 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fuk.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 2571 /In.14/E.1/TL.00/11/2021
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 100614 Pintu Padang
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ainun Mardiyah Siregar
NIM : 1720500025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Kelurahan Pintu Padang I

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 100614 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 20 November 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002